

**HUBUNGAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *SELF ESTEEM*
PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK
DI FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:
LAILATUL FITRI
NIM: 204103050018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

**HUBUNGAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *SELF ESTEEM*
PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK
DI FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Oleh:
LAILATUL FITRI

NIM: 204103050018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

**HUBUNGAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *SELF ESTEEM*
PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK
DI FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

LAILATUL FITRI
NIM: 204103050018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



Indah Roziah Cholilah, S.Psi, M.Psi
NIP. 198706262019032008

**HUBUNGAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *SELF ESTEEM*
PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK
DI FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

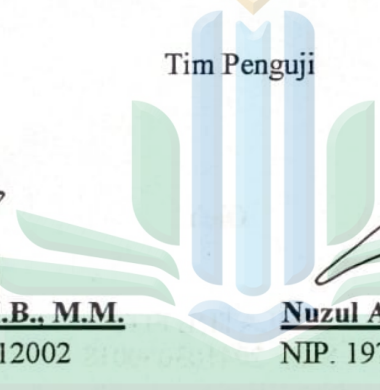
Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2024


Tim Penguji

Ketua


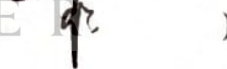
Sekretaris


Aprilva Fitriani S.M.B., M.M.
NIP. 199104232018012002




Nuzul Ahadiyanto, S.Psi., M.Si.
NIP. 197908122023211009

Anggota:

1. Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom. ()
2. Indah Roziyah Cholilah, S.Psi., M.Psi. ()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Dakwah


Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001

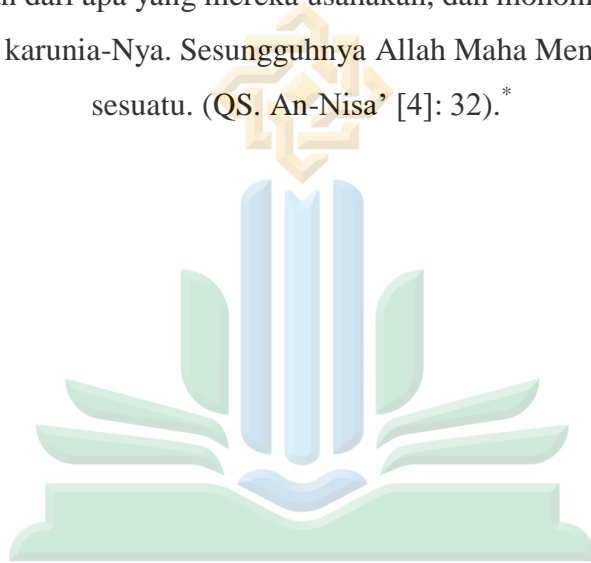


MOTTO

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبُوا^ط وَلِلنِّسَاءِ

نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ^ع وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ^ق إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. An-Nisa’ [4]: 32).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan karya yang berbentuk skripsi ini. Sholawat serta salam juga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wa Sallam.

Alhamdulillah Rabbil 'alamin. Saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu dan tentu dalam pengerjaan skripsi butuh perjuangan, baik pikiran, tenaga maupun batin. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ada untuk saya:

1. Bapak Paimun dan Ibu Sumiati, selaku orang tua yang selalu ada untuk saya. Terimakasih telah memberikan segalanya bagi saya hingga detik ini, terimakasih atas segala pengorbanan, doa yang tiada henti demi kelancaran saya dalam mengerjakan skripsi, dan kasih sayang. Semoga bapak dan ibu diberikan kesehatan dan umur panjang oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.
2. Sahabat seperjuangan saya selama kuliah dan mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir yakni, Novi Kustantia, Yasmin Maulidia, Malika Bilqis Zakiya, Firda Rizqi Choirunnisa, dan Zainun Nazilah. Terimakasih telah kebersamai, membantu kapanpun saya butuhkan dan menjadi tempat berkeluh kesah saya dalam mengerjakan skripsi.
3. Kakak tingkat saya di kampus, Diana Rahmawati Yuhro yang telah bersedia membantu saya sebelum pengerjaan skripsi hingga skripsi ini selesai. Terimakasih selalu memberi motivasi, sabar membimbing saya dan menjadi *partner* diskusi dalam mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

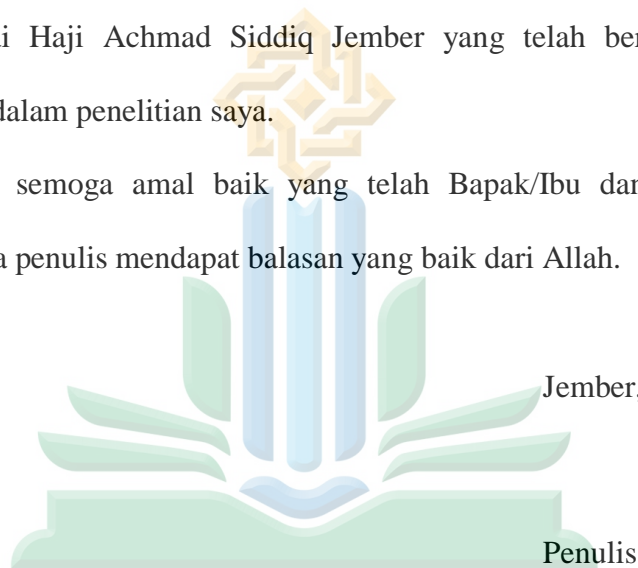
Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat, hidayah, dan nikmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan *Social Comparison* Dengan *Self Esteem* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”. Selesaiannya karya ini tentu dipengaruhi oleh banyak perjuangan yang luar biasa dan tidak lepas dari syafaat Allah subhanahu wa ta'ala. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: .

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, beserta jajaran yang selalu berupaya untuk menyukseskan dan mensejahterakan kampus.
2. Dr. Fawaizul Umam, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah, beserta jajaran yang memberi izin juga memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi., Psikolog selaku Kaprodi Psikologi Islam yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terus berkembang dan mencapai cita-citanya.
4. Ibu Indah Roziah Cholila, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan telaten membimbing peneliti dari awal hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di sela-sela kesibukannya. Semoga

ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan menjadi berkah bagi saya dan orang sekitar saya.

5. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyalurkan ilmunya kepada saya dan berperan sebagai orang tua saya selama saya menempuh pendidikan.
6. Seluruh mahasiswa angkatan 2022 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.



Jember, 26 Mei 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Lailatul Fitri, 2024: *Hubungan Social Comparison dengan Self Esteem pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

Kata kunci: *Social comparison, self esteem, mahasiswa, tiktok*

Media sosial merupakan tempat dimana orang dapat membuat profil dan memiliki berbagai fitur, antara lain mendorong interaksi pengguna, berbagi informasi dan membangun hubungan dengan pengguna lain. Di zaman modern ini, masyarakat cenderung mudah membandingkan dirinya dengan orang lain melalui media sosial, atau yang biasa disebut dengan *social comparison*. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi individu melakukan *social comparison* adalah *self esteem* (harga diri) yang rendah, yang mana *self esteem* rendah cenderung tidak puas dengan pencapaian yang diraih dan menilai dirinya secara negatif. Sedangkan individu yang memiliki *self esteem* tinggi mempunyai citra diri yang baik dan menilai dirinya secara positif.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah apakah ada hubungan *social comparison* dengan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya hubungan *social comparison* dengan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket/kuesioner. Kemudian, teknik analisis data penelitian ini menggunakan *pearson product moment*, yakni untuk mengetahui kekuatan hubungan antara *social comparison* dengan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar -0.247, yang mengimplikasikan bahwa *social comparison* memiliki hubungan negatif dengan *self esteem* mahasiswa yang menggunakan media sosial TikTok. Artinya, semakin tinggi *social comparison* yang dilakukan maka semakin rendah *self esteem*. Sebaliknya, semakin rendah *social comparison* yang dilakukan maka semakin tinggi *self esteem* yang dimiliki oleh mahasiswa pengguna media sosial TikTok.

DAFTAR ISI

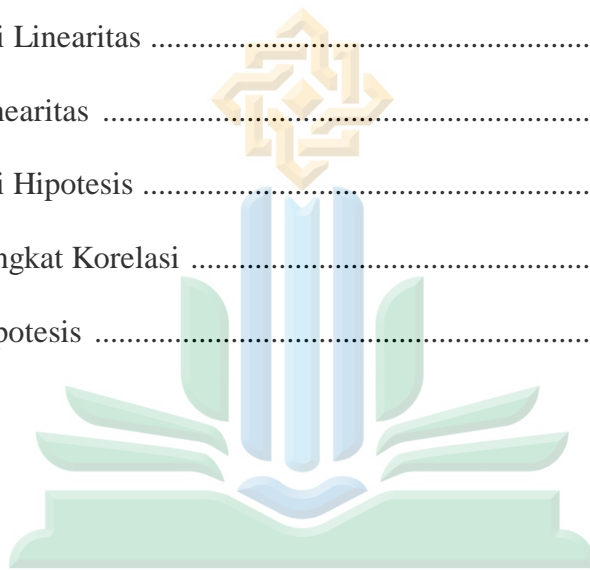
	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	28
1. <i>Social Comparison</i>	28
2. <i>Self Esteem</i>	39
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	51
D. Analisis Data	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	65
A. Gambaran Obyek Penelitian	65
B. Penyajian Data	69
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Definisi Operasional	14
1.2	Teori Dua Variabel Penelitian	15
1.3	Artikel Penelitian Terkait	16
2.1	Penelitian Terdahulu	25
3.1	Jumlah Populasi Mahasiswa 2022 Fakultas Dakwah	48
3.2	Tabel <i>Issac dan Michael</i>	50
3.3	Kategori Pernyataan dan Nilai Skala	56
3.4	<i>Blue Print Social Comparison</i>	57
3.5	<i>Blue Print Self Esteem</i>	58
3.6	Koefisien Reliabilitas Guilford	61
3.7	Pedoman Tingkat Korelasi	64
4.1	Hasil Uji Validitas Skala <i>Social Comparison</i>	69
4.2	Skala <i>Social Comparison</i> Setelah Uji Validitas	71
4.3	Hasil Uji Validitas Skala <i>Self Esteem</i>	71
4.4	Skala <i>Self Esteem</i> Setelah Uji Validitas	73
4.5	Koefisien Reliabilitas Guilford	74
4.6	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas	74
4.7	Hasil Uji Reliabilitas <i>Social Comparison</i>	74
4.8	Hasil Uji Reliabilitas <i>Self Esteem</i>	75
4.9	Hasil Statistik Deskriptif Skala <i>Social Comparison</i> dan Skala <i>Self Esteem</i>	77

4.10 Kategorisasi Tingkat Variabel	78
4.11 Hasil Hitung Skala <i>Social Comparison</i> dan <i>Self Esteem</i>	79
4.12 Hasil Uji Kategorisasi Data <i>Social Comparison</i>	80
4.13 Hasil Uji Kategorisasi Data <i>Self Esteem</i>	81
4.14 Pedoman Uji Normalitas	82
4.15 Hasil Uji Normalitas	82
4.16 Pedoman Uji Linearitas	84
4.17 Hasil Uji Linearitas	84
4.18 Pedoman Uji Hipotesis	85
4.19 Pedoman Tingkat Korelasi	85
4.20 Hasil Uji Hipotesis	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
1. 1	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	5
1. 2	Data Responden Berdasarkan Media Sosial yang Sering Diakses	6
1. 3	Data Responden Berdasarkan Lamanya Bermain Media Sosial	6
3. 1	Wawancara melalui WhatsApp Chat dengan Narasumber E.L	53
3. 2	Wawancara melalui WhatsApp Chat dengan Narasumber A.N	54
4. 1	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	76
4. 2	Data Responden Berdasarkan Usia	76
4. 3	Data Responden Berdasarkan Prodi	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi sosial kini dapat diakses melalui media sosial yang menghubungkan orang-orang di seluruh dunia. Media sosial dianggap sebagai platform dimana pengguna dapat dengan cepat memperoleh informasi dan membaginya dengan pengikut mereka.¹ Media sosial merupakan tempat dimana orang dapat membuat profil dan memiliki berbagai fitur, antara lain mendorong interaksi pengguna, berbagi informasi dan membangun hubungan dengan pengguna lain. Media sosial juga dianggap sebagai tempat ideal untuk mencoba fitur-fitur yang ditawarkan dan memungkinkan seseorang untuk menunjukkan keberadaannya di media sosial.

Hingga saat ini tujuan masing-masing orang memiliki media sosial pun berbeda-beda. Ada yang menggunakannya sebagai sarana hiburan, sarana edukasi, sarana informasi hingga sebagai sarana mengekspresikan diri yang di tunjukkan dengan cara mengunggah foto atau *selfie* maupun video pendek di akun media sosialnya. Dengan begitu, individu merasa memiliki identitas diri dan bisa bebas mengekspresikan dirinya. Selain itu, tidak jarang juga media sosial dijadikan sarana untuk membandingkan diri oleh penggunanya, seperti melihat kehidupan orang lain, individu tersebut membuat penilaian dan

¹ Agresta Armando Harnata dan Berta Esti Ari Prasetya, "Gambaran Perasaan *Insecure* di Kalangan Mahasiswa yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok," *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4/3 (2022), 823.

akhirnya membandingkan kehidupannya sendiri dengan kehidupan orang lain.²

Di zaman modern ini, masyarakat cenderung mudah membandingkan dirinya dengan orang lain melalui media sosial. Saat ini sudah banyak sekali platform media sosial yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan, salah satu aplikasi yang paling populer adalah aplikasi TikTok. Pada awal tahun 2023 di Indonesia, data *ByteDance* menunjukkan TikTok memiliki pengguna sebesar 109,9 juta yang berusia 18 tahun ke atas. Tetapi, target pasar iklan TikTok dapat terjadi pada pengguna berusia 13 tahun ke atas. Iklan TikTok sendiri sudah menjangkau 56,8% dari seluruh orang dewasa yang berusia 18 tahun ke atas. Sementara itu, jangkauan iklan TikTok setara dengan 51,6% pengguna internet pada awal tahun tanpa memandang usia. Maka dari itu, sebagian besar penonton iklan TikTok adalah perempuan (66,1%) sedangkan laki-laki (33,9%).³ Dalam aplikasi TikTok, individu tidak hanya bisa menonton video berdurasi singkat yang cukup menghibur, tetapi juga dapat berkreasi dengan fitur yang ada di aplikasi tersebut dan membagikannya kepada khalayak ramai untuk mendapatkan perhatian dari mereka.

Kemunculan media sosial TikTok memungkinkan penggunanya berbagi konten yang menunjukkan sisi terbaik dari dirinya. Menurut Chusna dalam Bulele dan Wibowo menyatakan bahwa aplikasi TikTok digunakan

² Mearani Dwitara Suryadi, Imran, Rum Rosyid, "Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus Pada Kumpulan Ibu-Ibu di Komplek Batara Indah 1 Kelurahan Sungai Jawi Kecamatan Pontianak Kota)," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11/8 (2022), 820.

³ "DIGITAL 2023 : INDONESIA," Data Reportal, February 9, 2023.

sebagai wadah untuk mengekspresikan diri agar terlihat oleh orang lain.⁴ Fauziah mengatakan dalam Harnata dan Prasetya bahwa Tiktok mempunyai sisi terbaik dan sisi buruk bagi penggunanya. Sisi terbaiknya ialah pengguna bisa menuangkan kreativitasnya melalui video pendek semenarik mungkin, pengguna juga bisa mengiklankan produk atau bisnisnya sendiri di fitur *live* Tiktok. Sedangkan kelemahan menggunakan Tiktok saat ini adalah beberapa orang terus-menerus membandingkan diri mereka dengan orang lain dalam segala hal. Biasanya orang membandingkan dalam berbagai aspek, seperti kondisi fisik, tubuh, gaya hidup, keterampilan, dan lain-lain.⁵

Penggunaan Tiktok dalam jangka waktu berlebihan menyebabkan intensitas penggunaan meningkat, sehingga tentunya dapat menimbulkan dampak bagi pemakainya. Dampak tersebut yaitu, gangguan emosional yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari, *self esteem* atau evaluasi individu terhadap dirinya sendiri, dan perilaku membanding-bandingkan antara dirinya dengan orang lain.⁶ Di dunia khususnya Indonesia, Tiktok telah menjamur di berbagai kalangan, terutama kalangan mahasiswa yang merupakan salah satu kelompok orang yang merasakan dampaknya.⁷ Mahasiswa sendiri merupakan peserta didik yang berusia antara 18-24 tahun dan memiliki tanggungjawab terhadap masa perkembangannya. Menurut Santrock dalam Hidayah

⁴ Yohana Noni Bulele dan Tony Wibowo, "Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok," *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1/1 (2020), 570.

⁵ Agresta Armando Harnata dan Berta Esti Ari Prasetya, "Gambaran Perasaan *Insecure* di Kalangan Mahasiswa yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok," *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4/3 (2022), 824.

⁶ Reynaldo dan Meylisa Permata Sari, "Intensitas Penggunaan Tiktok dan *Self Esteem*: Studi pada Dewasa Awal," *Jurnal Humanipreneur*, 2/2 (2023), 11.

⁷ Rijal Abdillah dan Widya Finda Maika, "Harga Diri dan Perilaku Narsisme Pengguna Tiktok Pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9/18 (2023), 694.

menyatakan bahwa mahasiswa memiliki tugas perkembangan yang harus dijalani, yaitu pembuatan keputusan secara luas tentang karir, nilai-nilai, keluarga dan hubungan, serta gaya hidup.⁸

Pada fase ini mahasiswa juga mendapatkan tuntutan terkait kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta, kebutuhan informasi, dan kebutuhan aktualisasi diri. Selain tuntutan, Menurut Dewi dan Ibrahim dalam Abdillah dan Maika berpendapat bahwa mahasiswa juga harus mengatasi masalah-masalah seperti penyesuaian diri, interaksi sosial, kematangan emosi, dan kepercayaan diri yang mempengaruhi perubahan perilaku.⁹

Sesuai hasil observasi pra penelitian, peneliti melihat fenomena bahwasanya sejumlah mahasiswa Fakultas Dakwah yang menggunakan media sosial dan sering mendiskusikan postingan dari akun *public figure* yang mereka ikuti dengan teman sebayanya. Banyak hal yang di dapat dari media sosial, seperti informasi tren terkini, tren mode, prestasi, karir, kekayaan, hubungan percintaan, bahkan kehidupan bahagia yang dijalani orang lain. Hal ini memicu kecenderungan di mana seseorang mulai mengevaluasi diri sendiri terhadap orang lain.¹⁰ Sesuai dengan pernyataan yang dibuat oleh Dunning dan Hayes dalam Baun dan Rahayu, ketika seseorang dihadapkan dengan kehidupan orang lain, mereka menemukan pengalaman dan pencapaian orang

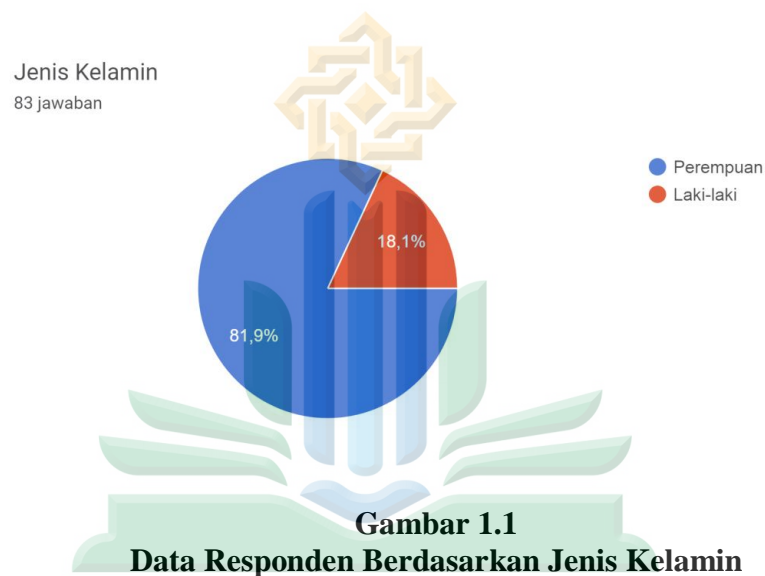
⁸ Desiana Nur Hidayah, "Persepsi Mahasiswa Tentang Harapan Orang Tua Terhadap Pendidikan dan Ketakutan Akan Kegagalan," *Educational Psychology Journal*, 1/1 (2012), 63.

⁹ Rijal Abdillah dan Widya Finda Maika, "Harga Diri dan Perilaku Narsisme Pengguna TikTok Pada Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9/18 (2023), 694.

¹⁰ Observasi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 21 -23 Oktober 2023.

lain untuk dihubungkan dengan dirinya sendiri. Karena hal ini individu cenderung melakukan perbandingan sosial saat mengakses media sosial.¹¹

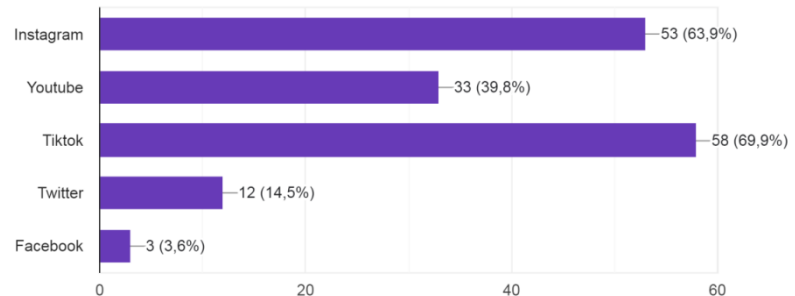
Untuk menelusuri fenomena lebih lanjut peneliti melakukan survey pada mahasiswa Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, maka hasil survey dapat disajikan dalam grafik berikut:



Survey ini melibatkan 83 mahasiswa yang didominasi oleh perempuan sebesar 81,9% (68) dan sisanya 18,1% (15) yaitu laki-laki.

¹¹ Intan Verutika Priscilla Baun, Maria Nugraheni Mardi Rahayu, "Hubungan *Social Comparison* dengan *Self Esteem* pada *Emerging Adult* di Kota Kupang yang Mengakses Media Sosial," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 8/1 (2023), 382-383.

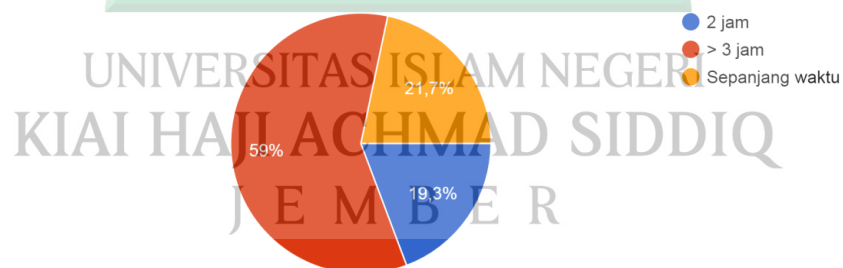
Media sosial yang sering diakses
83 jawaban



Gambar 1.2
Data Responden Berdasarkan Media Sosial yang Sering Diakses

Ditemukan bahwa 69,9% (58) mahasiswa sering mengakses media sosial Tiktok, 63,9% (53) lainnya memilih Instagram, 39,8% (33) Youtube, 14,5% (12) Twitter, dan terakhir 3,6% (3) Facebook.

Berapa lama (jam) anda menghabiskan waktu untuk bermain sosial media?
83 jawaban



Gambar 1.3
Data Responden Berdasarkan Lamanya Bermain Media Sosial

Dilihat pada grafik diatas, sebanyak 59% (49) mahasiswa memilih menghabiskan waktu untuk bermain sosial media lebih dari 3 jam, dan 21,7% (18) memilih bermain sosial media sepanjang waktu, sedangkan 19,3% (16) memilih bermain sosial media hanya 2 jam.

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menjelajah media sosial TikTok karena mereka dapat melihat berbagai macam video yang menghibur, menarik dan menyenangkan. Selanjutnya diperoleh informasi bahwa sebagian diantara mereka kerap mengunjungi akun *public figure* untuk semata-mata menjadikannya sebagai motivasi hidup. Sebagian mahasiswa menyampaikan bahwa mereka bisa belajar mengenai *public speaking*, penampilan fisik atau tren model terkini dari akun *public figure* yang mereka kunjungi. Namun, tidak jarang mahasiswa menemui berbagai konten di media sosial yang menampilkan prestasi, penampilan, gaya hidup yang dapat mempengaruhi psikologis mahasiswa, termasuk harga diri mereka.¹²

Hasil survey tersebut juga didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada dua mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hasil wawancara dengan mahasiswa E.L mengungkapkan bahwa hal yang sering menjadi bahan perbandingan diri di media sosial TikTok, yaitu penampilan, dan kehidupan orang lain yang harmonis. Ia mengatakan bahwa ia sering merasa iri dengan penampilan fisik orang lain yang begitu rupawan dan hampir sempurna. Ia juga merasa bahwa kehidupannya tidak seberuntung orang lain di media sosial.¹³

Sedangkan hasil wawancara dengan mahasiswa A.N mengatakan bahwa dirinya sering membandingkan diri terkait penampilan dan pencapaian

¹² Penelitian Survey di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 25-30 Oktober 2023.

¹³ E.L diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Desember 2023.

orang lain di media sosial. Ia mengatakan bahwa terkadang dirinya merasa *insecure* ketika melihat penampilan orang lain di media sosial, tetapi hal tersebut dijadikan motivasi untuk memperbaiki diri agar lebih baik. Ia juga merasa iri ketika melihat orang lain yang umurnya sama sudah berhasil dan sukses, terlebih jika orang tersebut sudah bisa membahagiakan orangtua dan sering berbagi tanpa pamrih. Sehingga dari wawancara yang dilakukan kepada dua mahasiswa tersebut diperoleh kesimpulan bahwa penampilan, terutama penampilan fisik yang baik adalah suatu hal yang menguntungkan, karena dapat meningkatkan kepercayaan diri dan lebih dihargai oleh orang lain.¹⁴

Mereka sering iri pada orang lain karena merasa kehidupan orang lain lebih baik dari kehidupan mereka sendiri, terlebih dengan orang lain yang umurnya hampir sama dengan mereka memiliki pencapaian yang lebih banyak atau lebih sukses dari mereka di media sosial. Oleh karena itu, mereka berpendapat bahwa perbandingan diri di media sosial dapat mempengaruhi harga diri karena terlalu sibuk membandingkan dirinya dengan orang lain sehingga menimbulkan ketidaknyamanan dan rendahnya harga diri.¹⁵

Menurut Rosenberg dalam Hasanati dan Aviani menyatakan bahwa harga diri (*self esteem*) merupakan penilaian positif maupun negatif terhadap diri sendiri. Baron dan Byrne juga berpendapat dalam Hasanati dan Aviani bahwa harga diri dipahami sebagai evaluasi diri individu dan dinyatakan sebagai sikap terhadap diri sendiri yang dapat berkisar dari tinggi hingga rendah. Orang dengan harga diri tinggi mempunyai citra diri yang baik dan

¹⁴ A.N diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Desember 2023.

¹⁵ E.L. dan A,N diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Desember 2023.

menyukai dirinya sendiri. Sedangkan, orang dengan harga diri rendah cenderung tidak puas dengan pencapaiannya dan menilai dirinya secara negatif.¹⁶ Harga diri menjadi sangat penting bagi mahasiswa karena termasuk tahap perkembangan dari remaja hingga dewasa awal yang mengembangkan rasa penguasaan (*mastery*) dan kompetensi (*competence*).¹⁷

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya harga diri saat mengakses media sosial adalah perbandingan sosial (*social comparison*). Menurut Festinger dalam Darmawan dan Agustina menyatakan bahwa perbandingan sosial adalah dorongan seseorang untuk mencari dan melihat orang lain yang memiliki citra ideal sebagai dasar bagaimana seharusnya seseorang berpikir, bersikap dan merasa. Jones juga berpendapat dalam Darmawan dan Agustina, bahwa perbandingan sosial adalah evaluasi kognitif yang dilakukan orang dengan membandingkan dirinya dengan orang lain.¹⁸ Selanjutnya, Taylor dalam Firdaus et al menjelaskan bahwa tujuan seseorang melakukan perbandingan sosial (*social comparison*) ialah untuk mengevaluasi diri, menonjolkan diri, dan meningkatkan potensi diri.¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media sosial khususnya TikTok mempunyai pengaruh yang besar terhadap mahasiswa, dimana dapat mendorong mahasiswa untuk mengevaluasi dirinya dan

¹⁶ Uswah Hasanati, Yolivia Irna Aviani, "Hubungan *Social Comparison* dengan *Self Esteem* pada Pengguna Instagram," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4/3 (2020), 2392.

¹⁷ Nabila Syachfira, Endah Nawangsih, "Hubungan *Social Comparison* dan *Self Esteem* pada Mahasiswa Pengguna Instagram," *Prosiding Psikologi* 6/2 (2020), 555.

¹⁸ Natasha Oktaviana Defanska Darmawan dan Agustina, "Peran Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh Pada Perempuan Pengguna Instagram," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 6/2 (2022), 538.

¹⁹ Firdaus dkk, "Mengenal *Social Comparison* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial," *Jurnal PSIMAWA* 6/1 (2023), 54.

membandingkannya dengan orang lain yang ditemuinya di media sosial. Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Hubungan *Social Comparison* Dengan *Self Esteem* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu, adakah hubungan *social comparison* dengan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan peneliti adalah untuk menguji dan mengetahui hubungan *social comparison* dengan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan para pembaca dan mahasiswa di bidang psikologi khususnya mengenai *social comparison* dan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Diharapkan para pembaca dan mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat menambah pengetahuan serta mengetahui dampak yang ditimbulkan dari *social comparison* dengan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengurangi atau menghilangkan perilaku membandingkan diri kepada orang lain dengan cara lebih menghargai diri sendiri.

b. Bagi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Dakwah sehingga meminimalkan perilaku membandingkan diri dengan orang lain, terutama di media sosial.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan ketika melakukan penelitian selanjutnya dengan tema serupa. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan lebih baik dari segi metode, dan subyek sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti teliti dan dapat diambil kesimpulannya. Peneliti menggunakan dua variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*. Variabel bebas sendiri merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent*).²⁰ Dalam penelitian ini variabel bebas adalah *social comparison* yang disimbolkan dengan huruf X.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat sendiri merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).²¹ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *self esteem* yang disimbolkan dengan huruf Y.

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan variabel yang memberikan pedoman kepada peneliti dalam situasi tertentu sehingga dapat digunakan sebagai ukuran perubahan. Dalam penelitian ini, indikator variabel dibuat berdasarkan jumlah variabel yang ditentukan sebelumnya yaitu dua variabel, variabel bebas (*social comparison*) dan variabel terikat (*self esteem*).

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 39.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.

- a. Variabel *social comparison* memiliki dua dimensi yang dibuat oleh Festinger, yaitu dimensi *ability* (kemampuan) dan dimensi *opinion* (pendapat). Setiap dimensi memiliki indikator masing-masing. Indikator dimensi *ability* yaitu membandingkan *performance* yang dimiliki. Sedangkan indikator dimensi *opinion* yaitu membandingkan penilaian atau opini yang dipertimbangkan dan dirasakan.
- b. Variabel *self esteem* memiliki dua aspek yang dikemukakan oleh Rosenberg, yaitu penerimaan diri dan penghormatan diri. Setiap aspek memiliki indikator masing-masing. Ada lima indikator penerimaan diri, antara lain menerima diri apa adanya, memiliki kepuasan terhadap diri sendiri, memiliki rasa dihargai, memiliki rasa bermanfaat, dan menganggap dirinya memiliki banyak kelebihan. Sedangkan aspek penghormatan diri memiliki dua indikator, diantaranya mampu melakukan apa yang orang lain lakukan, dan memiliki keyakinan untuk berhasil.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadi dasar pengukuran empiris suatu variabel penelitian melalui rumusan berdasarkan indikator variabel.²² Berikut definisi operasional berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

²² Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021, 40.

Tabel 1.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Social Comparison	Perilaku membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Seseorang yang terlibat dalam <i>social comparison</i> menetapkan standar yang mereka idealkan dan membandingkannya dengan hidupnya, namun terkadang standar tersebut lebih tinggi dari standar mereka sendiri, sehingga membuat mereka merasa tidak puas dengan kehidupannya sendiri.	1. Kemampuan (<i>ability</i>) 2. Pendapat (<i>opinion</i>)	Membandingkan performance yang dimiliki Membandingkan penilaian atau opini yang dipertimbangkan dan dirasakan	Ordinal
2.	Self Esteem	Penilaian positif atau negatif seseorang terhadap dirinya sendiri. Penilaian	1. Penerimaan diri	1. Menerima diri apa adanya 2. Memiliki kepuasan terhadap diri sendiri	Ordinal

		yang dilakukan seseorang kepada dirinya sendiri dipengaruhi oleh pendapat dan pengalaman orang lain.		<ol style="list-style-type: none"> 3. Memiliki rasa dihargai 4. Memiliki rasa bermanfaat 5. Menganggap dirinya memiliki banyak kelebihan 	
			2. Penghormatan diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan apa yang orang lain lakukan 2. Memiliki keyakinan untuk berhasil 	

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan asumsi awal yang diketahui kebenarannya namun belum diketahui secara pasti kebenarannya. Sebelum melakukan suatu penelitian, asumsi atau anggapan awal penelitian harus dirumuskan terlebih dahulu dengan jelas.

Tabel 1.2
Teori dua variabel penelitian

Variabel X <i>(Social Comparison)</i>	Variabel Y <i>(Self Esteem)</i>
Menurut Festinger, <i>social comparison</i> adalah kecenderungan orang untuk membandingkan dan mengevaluasi kemampuan dirinya dengan kemampuan orang lain.	Menurut Rosenberg, <i>self esteem</i> adalah penilaian positif atau negatif yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu yaitu diri. Evaluasi yang dilakukan orang terhadap

Festinger menjelaskan bahwa orang cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain yang serupa dengan dirinya, karena hal ini memungkinkan individu memberikan penilaian lebih tepat dan akurat terhadap opini dan kemampuan individu sendiri. ²³	dirinya sendiri sebagian dipengaruhi oleh pendapat orang lain dan sebagian lagi didasarkan pada pengalaman mereka. ²⁴
---	--

Selain itu peneliti juga melakukan analisis pada artikel terkait tentang *social comparison* dan *self esteem* terinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Artikel penelitian terkait

Artikel Penelitian	
Judul dan Penulis	Hasil Penelitian
<p>Hubungan <i>Social Comparison</i> dan <i>Self Esteem</i> pada Mahasiswa Pengguna Instagram</p> <p>(Nabila Syachfira, Endah Nawangsih, Prosiding Psikologi, Vol 6, 2, Agustus 2020)</p>	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara peningkatan perbandingan sosial dan penurunan harga diri. Menurut penelitian ini, mahasiswa sering membandingkan pencapaian, kepemilikan, keterampilan sosial, dan gaya hidup mereka daripada pendapat mereka.²⁵</p>

Berdasarkan analisis artikel tersebut, hasil penelitian mengungkapkan jika *social comparison* mempunyai hubungan yang negatif dengan *self esteem*.
mengacu pada penjelasan tabel 1.3 dan tabel 1.4 peneliti berasumsi jika *social comparison* mempunyai hubungan negatif dengan *self esteem*, artinya perilaku

²³ Fauziyah dkk, "Kontribusi Penggunaan Media Sosial dalam Perbandingan Sosial pada Anak-Anak Akhir," *PSYCHO IDEA* 18/2 (2020), 94.

²⁴ Nurul Hanifah, Suhana, "Hubungan Self Esteem dengan Interaksi Parasosial pada Nijikon di Komunitas "X"," *Prosiding Psikologi* 5/1 (2019), 32.

²⁵ Nabila Syachfira, Endah Nawangsih, "Hubungan Social Comparison dan Self Esteem pada Mahasiswa Pengguna Instagram," *Prosiding Psikologi* 6/2 (2020), 557.

social comparison yang meningkat sejalan dengan rendahnya *self esteem* yang dimiliki oleh seseorang, begitupun sebaliknya.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan bersifat sementara karena setiap penjelasan rasional yang diajukan hanya bersifat sementara sampai kebenarannya dapat diverifikasi secara empiris.²⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu H_0 (Hipotesis nihil) merupakan hipotesis tidak terdapat hubungan antar variabel. Sedangkan H_a (Hipotesis alternatif) merupakan hipotesis tentang hubungan antar variabel. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan penelitian berupa pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, sebagai berikut :

H_0 : *Social comparison* tidak berhubungan dengan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

H_a : *Social comparison* berhubungan dengan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mengacu pada rangkaian yang menjelaskan urutan dan alur pembahasan dalam sebuah penelitian. Dimulai dari bab pertama yang berfungsi sebagai pendahuluan, hingga bab terakhir yang merupakan penutup. Adapun sistematika pembahasan diantaranya:

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, 98-99.

BAB I PENDAHULUAN, bab ini merupakan bagian pertama yang menjelaskan komponen dasar. Hal tersebut meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini merupakan gambaran umum penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pada bagian ini juga memuat kajian teori terkait dengan variabel penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini memberikan penjelasan rinci tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian dan jenis yang digunakan, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, bab ini memberikan gambaran umum tentang temuan-temuan yang ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan teori yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Bab ini meliputi objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta penjelasan hasil yang ditemukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini mencakup ringkasan kesimpulan penelitian, saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian, daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian, dan lampiran yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan studi eksplorasi yang dilakukan oleh para peneliti untuk memahami dan menyelidiki hipotesis yang konsisten dengan temuan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini:

1. JURNAL Prosiding Psikologi. Nabila Syachfira dan Endah Nawangsih, Universitas Islam Bandung (2020). Dengan judul “Hubungan *Social Comparison* dan *Self Esteem* Pada Mahasiswa Pengguna Instagram”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Syachfira dan Endah Nawangsih menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menguji data penelitian. Temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi negatif antara peningkatan perbandingan sosial dan penurunan harga diri. Menurut penelitian ini, mahasiswa sering membandingkan pencapaian, kepemilikan, keterampilan sosial, dan gaya hidup mereka daripada pendapat mereka. mahasiswa percaya bahwa mereka tidak lebih rendah dari orang lain ketika mereka membandingkan pendapat, namun perbedaan pendapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa.¹

Lokasi penelitian dan analisis data merupakan letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nabila Syachfira dan Endah Nawangsih.

¹ Nabila Syachfira, Endah Nawangsih, “Hubungan *Social Comparison* dan *Self Esteem* pada Mahasiswa Pengguna Instagram,” *Prosiding Psikologi* 6/2 (2020), 554.

Korelasi *Rank Spearman* merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Nabila Syachfira dan Endah Nawangsih yang dilakukan di Kota Bandung. Sementara penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk analisis data. Persamaannya adalah menggunakan penelitian kuantitatif, dan subjek penelitian sama-sama mahasiswa.

2. JURNAL Pendidikan Tambusai. Uswah Hasanati dan Yolivia Irna Aviani, Universitas Negeri Padang (2020). Dengan judul “Hubungan *Social Comparison* dengan *Self Esteem* Pada Pengguna Instagram”.

Uswah Hasanati dan Yolivia Irna Aviani menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dalam penelitian mereka. *Sampling insidental* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data. Analisis regresi dan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* diterapkan pada proses analisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa di antara pengguna Instagram dewasa awal, perbandingan sosial dan harga diri berkorelasi secara signifikan. Pengguna Instagram dewasa awal memiliki harga diri yang lebih buruk semakin mereka membandingkan diri mereka dengan orang lain di media sosial. Di sisi lain, pengguna Instagram dewasa awal memiliki harga diri yang lebih

tinggi jika mereka tidak membandingkan diri mereka dengan orang lain di media sosial.²

Penelitian Uswah Hasanati dan Yolivia Irna Aviani dilakukan di daerah Bukittinggi, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling insidental*. Sebaliknya, penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Lokasi penelitian dan teknik pengambilan sampel berbeda antara penelitian ini dengan penelitian Uswah Hasanati dan Yolivia Irna Aviani yang dilakukan di daerah Bukittinggi, dan analisis data dilakukan dengan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

3. JURNAL Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling. Intan Verutika Priscilla Baun dan Maria Nugraheni Mardi Rahayu, Universitas Kristen Satya Wacana (2023). Dengan judul “Hubungan *Social Comparison* Dengan *Self Esteem* Pada *Emerging Adult* di Kota Kupang yang Mengakses Media Sosial”.

Intan Verutika Priscilla Baun dan Maria Nugraheni Mardi Rahayu menggunakan strategi korelasional dalam penelitian kuantitatif mereka. *Sampling insidental* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Empat pilihan jawaban dalam skala Likert digunakan dalam proses pengumpulan data. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil dari penelitian ini

² Uswah Hasanati, Yolivia Irna Aviani, “Hubungan *Social Comparison* dengan *Self Esteem* pada Pengguna Instagram,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4/3 (2020), 2391.

menunjukkan hubungan terbalik yang kuat antara harga diri dan perbandingan sosial. Artinya, harga diri seseorang menurun seiring dengan meningkatnya perbandingan sosial. Oleh karena itu, orang dewasa awal harus menggunakan media sosial dengan hati-hati untuk menyoroti kelebihan mereka daripada kekurangan mereka untuk menghindari perbandingan yang merugikan diri sendiri dan perasaan rendah diri atau dikucilkan oleh orang lain.³

Lokasi penelitian dan teknik pengambilan sampel menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian Intan Verutika Priscilla Baun dan Maria Nugraheni Mardi Rahayu. Penelitian Intan Verutika Priscilla Baun dan Maria Nugraheni Mardi Rahayu dilakukan di Kota Kupang, dengan menggunakan *incidental sampling* sebagai metode pengambilan sampel. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini, yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian Intan Verutika Priscilla Baun dan Maria Nugraheni Mardi Rahayu dan penelitian kami memiliki kesamaan dalam beberapa hal, antara lain penggunaan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, kuesioner untuk pengumpulan data, dan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* untuk analisis data.

4. JURNAL Penelitian Psikologi. Marcelline Eva Panjaitan dan Diana Rahmasari, Universitas Negeri Surabaya (2021). Dengan judul “Hubungan

³ Intan Verutika Priscilla Baun, Maria Nugraheni Mardi Rahayu, “Hubungan *Social Comparison* dengan *Self Esteem* pada *Emerging Adult* di Kota Kupang yang Mengakses Media Sosial,” *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 8/1 (2023), 378.

Antara *Social Comparison* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswa Psikologi UNESA Pengguna Instagram”.

Penelitian Marcelline, Diana Rahmasari dan Eva Panjaitan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima pilihan jawaban. Sampling insidental digunakan dalam proses pengambilan sampel. Namun, strategi analisis data penelitian ini menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa di kalangan mahasiswa psikologi UNESA yang menggunakan Instagram, perbandingan sosial dan kesejahteraan subjektif memiliki hubungan yang negatif dan substansial. Penelitian ini juga menjelaskan dampak buruk dari perbandingan sosial yang berlebihan terhadap kesejahteraan subjektif individu.⁴

Lokasi penelitian, variabel dependen (Y), dan strategi pengambilan sampel penelitian ini berbeda dengan penelitian Marcelline Eva Panjaitan dan Diana Rahmasari. Universitas Negeri Surabaya menjadi tempat penelitian Marcelline Eva Panjaitan dan Diana Rahmasari. Kesejahteraan subjektif merupakan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Sampling insidental adalah metode yang digunakan untuk pengambilan sampel. Dalam penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. *Purposive sampling* adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan harga diri

⁴ Marcelline Eva Panjaitan, Diana Rahmasari, “Hubungan antara *Social Comparison* dengan *Subjective Well-Being* pada Mahasiswi Psikologi UNESA Pengguna Instagram,” *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* /5 (2021), 1.

berfungsi sebagai variabel dependen. Penggunaan kuesioner untuk pengumpulan data, analisis korelasi *Pearson Product Moment* untuk analisis data, dan penelitian kuantitatif dengan partisipan mahasiswa merupakan kesamaan dari penelitian ini.

5. JURNAL Psikologi Udayana. Ida Ayu Wika Permata Sari dan Luh Made Karisma Sukmayanti Suarya, Universitas Udayana (2018). Dengan judul “Hubungan Antara *Social Comparison* dan Harga Diri Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Perempuan”.

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Luh Made Karisma Sukmayanti Suarya dan Ida Ayu Wika Permata Sari. Kuesioner skala Likert dengan empat pilihan jawaban digunakan untuk mengumpulkan data. *Cluster random sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Analisis regresi berganda adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa harga diri remaja perempuan terkait tubuh mereka dan perbandingan sosial memiliki hubungan yang merugikan. Harga diri dan citra tubuh remaja perempuan terkait perbandingan sosial dapat dipengaruhi oleh penilaian dan sikap mereka sendiri terhadap tubuh mereka, seperti sentimen yang menguntungkan tentang tipe tubuh mereka atau sentimen negatif terhadapnya.⁵

Lokasi, strategi pengambilan sampel, dan metode pengolahan data dari penelitian ini berbeda dengan penelitian Ida Ayu Wika Permata Sari dan

⁵ Ida Ayu Wika Permata Sari, Luh Made Karisma Sukmayanti Suarya, “Hubungan *Social Comparison* dan Harga Diri Terhadap Citra Tubuh pada Remaja Perempuan,” *Jurnal Psikologi Udayana* 5/2 (2018), 265.

Luh Made Karisma Sukmayanti Suarya. SMA Negeri 6 Denpasar menjadi tempat penelitian Ida Ayu Wika Permata Sari dan Luh Made Karisma Sukmayanti Suarya. Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, dan *cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Penggunaan penelitian kuantitatif dan pengumpulan data melalui kuesioner memiliki kesamaan.

Di bawah ini peneliti menyajikan tabel penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Nabila Syachfira dan Endah Nawangsih, tahun 2020, Hubungan Social Comparison dan Self Esteem Pada Mahasiswa Pengguna Instagram	Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Syachfira dan Endah Nawangsih berlokasi di Kota Bandung. Metode analisis data <i>korelasi Rank Spearman</i> digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 400 mahasiswa di Kota Bandung yang menggunakan Instagram menjadi sampel dalam penelitian ini. Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> adalah metode analisis data yang digunakan, dan penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq	Mahasiswa akan menjadi topik penelitian dalam penelitian ini dan penelitian Nabila Syachfira dan Endah Nawangsih, serta metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

		Jember. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 205 mahasiswa yang merupakan pengguna TikTok dalam penelitian ini.	
2.	Uswah Hasanati dan Yolivia Irna Aviani, 2020, Hubungan Social Comparison dengan Self Esteem Pada Pengguna Instagram	Penelitian yang dilakukan oleh Uswah Hasanati dan Yolivia Irna Aviani berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal prosedur sampel dan lokasi penelitian. Wilayah Bukittinggi menjadi tempat penelitian, dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah insidental sampling. Sebanyak 152 pengguna Instagram usia dewasa awal di wilayah Bukittinggi menjadi sampel penelitian. <i>Purposive sampling</i> akan menjadi metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yang akan dilakukan oleh peneliti dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sampel sebanyak 205 mahasiswa yang merupakan pengguna TikTok digunakan dalam penelitian ini.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian Uswah Hasanati dan Yolivia Irna Aviani adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data menggunakan teknik analisis korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .
3.	Intan Verutika Priscilla Baun dan Maria Nugraheni Mardi Rahayu, 2023, Hubungan Social Comparison Dengan Self Esteem Pada	Penelitian peneliti akan berbeda dengan penelitian Intan Verutika Priscilla Baun dan Maria Nugraheni Mardi Rahayu karena akan menggunakan teknik pengambilan sampel yang	Persamaan penelitian Intan Verutika Priscilla Baun dan Maria Nugraheni Mardi Rahayu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan

	<i>Emerging Adult di Kota Kupang yang Mengakses Media Sosial</i>	berbeda. Sampling insidental adalah metode yang digunakan untuk pengambilan sampel. Sebanyak 208 orang dewasa awal yang memiliki akses ke media sosial menjadi sampel penelitian ini. <i>Purposive sampling</i> akan menjadi strategi sampel yang digunakan oleh peneliti untuk sementara. Sebanyak 205 mahasiswa yang merupakan pengguna TikTok menjadi sampel.	pendekatan korelasional, pengumpulan data melalui kuesioner, dan teknik analisis korelasi <i>Pearson Product Moment</i> untuk analisis data.
4.	Marcelline Eva Panjaitan dan Diana Rahmasari, 2021, Hubungan Antara Social Comparison Dengan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa Psikologi UNESA Pengguna Instagram	Perbedaan penelitian Marcelline Eva Panjaitan dan Diana Rahmasari dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada teknik pengambilan sampel dan variabel dependen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah <i>subjective well-being</i> , dan strategi sampel yang digunakan adalah insidental sampling. Sebanyak 235 mahasiswa Psikologi UNESA yang berusia antara 18 hingga 21 tahun menjadi sampel. Namun, variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah harga diri. <i>Purposive sampling</i> adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Sebanyak 205 mahasiswa yang merupakan pengguna TikTok menjadi sampel.	Persamaannya adalah menggunakan penelitian kuantitatif, sama-sama menggunakan subjek mahasiswa, dan analisis data yang menggunakan teknik korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .

5.	Ida Ayu Wika Permata Sari dan Luh Made Karisma Sukmayanti Suarya, 2018, Hubungan Antara Social Comparison dan Harga Diri Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Perempuan	Strategi pengambilan sampel dan analisis data membedakan penelitian yang dilakukan oleh Luh Made Karisma Sukmayanti Suarya dan Ida Ayu Wika Permata Sari dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ida Ayu Wika Permata Sari dan Luh Made Karisma Sukmayanti Suarya menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis data mereka dan <i>cluster random sampling</i> sebagai strategi sampel dalam penelitian mereka. Sebaliknya, <i>purposive sampling</i> digunakan dalam penelitian peneliti, dan korelasi <i>Pearson Product Moment</i> digunakan untuk analisis data.	Penggunaan penelitian kuantitatif dan kuesioner untuk pengumpulan data mencirikan kesamaan antara studi yang dilakukan oleh peneliti dengan studi yang dilakukan oleh Ida Ayu Wika Permata Sari dan Luh Made Karisma Sukmayanti Suarya.
----	--	---	---

B. Kajian Teori

1. Teori Kognitif

Teori kognitif menempatkan secara khusus pada proses berpikir dan bagaimana seseorang melihat dan memahami dunia. Teori ini bersumber dari para ahli Psikologi dari Jerman yang kemudian disebut dengan aliran Psikologi Gestalt. Teori dasar Psikologi Gestalt menyatakan bahwa gejala psikologis muncul dalam suatu medan yang merupakan sistem yang saling berhubungan yang terdiri dari persepsi dan pengalaman sebelumnya. Pendekatan Gestalt berfokus pada masalah kognisi (proses berpikir) secara umum dan juga masalah persepsi.

Sementara itu, teori kognitif menekankan bahwa mempelajari proses kognitif dan bagaimana individu mempersepsikan dan memahami lingkungan mereka adalah cara yang tepat untuk mengatasi masalah psikologis. Menurut Fiske dan Taylor dalam buku Tri Dayakisni dan Hudaniah, teori kognitif telah menghasilkan teori atribusi, sebuah studi sistematis tentang bagaimana pengamat memastikan penyebab, perilaku orang lain dan kognisi sosial. Kognisi sosial adalah studi tentang bagaimana individu memikirkan dan memahami lingkungan sosial mereka.⁶

2. *Social Self* (Diri Sosial)

Studi tentang diri dalam psikologi sosial terutama berkaitan dengan bagaimana seseorang membentuk konsep diri, bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri, bagaimana mereka menilai diri mereka sendiri, dan bagaimana perkembangan harga diri mereka memengaruhi perilaku sosial mereka. Selanjutnya, bagaimana orang menilai diri mereka sendiri dengan membandingkan diri mereka dengan orang lain.⁷

a. Interaksi Sosial dan Konsep Diri

Brehm dan Kassin dalam bukunya Tri Dayakisni dan Hudaniah mengemukakan konsep diri adalah persepsi seseorang tentang kualitas dirinya. Mencari tahu apa yang orang lain pikirkan tentang kita adalah salah satu cara interaksi sosial yang mengajarkan kita tentang diri kita sendiri. Teori bahwa kita mengevaluasi diri kita sendiri dengan

⁶ Tri Dayakisni, Hudaniah, *Psikologi Sosial* (Malang: UMM Press, 2015), 14-15.

⁷ Tri Dayakisni, Hudaniah, *Psikologi Sosial*, 57.

merefleksikan atau meniru bagaimana orang lain mengevaluasi kita dikenal sebagai “*reflected appraisal*”.

Dalam bukunya Tri Dayakisni dan Hudaniah, Charles Hurton Cooley membahas ide ini dalam kaitannya dengan “*looking glass self*”. Pendapat kita tentang diri kita sendiri dipengaruhi oleh persepsi kita tentang apa yang orang lain pikirkan tentang kita dan apa yang kita yakini mereka pikirkan tentang kita. Selain itu, psikologi sosial menemukan bahwa perbandingan sosial merupakan sarana untuk meningkatkan kesadaran diri selama interaksi sosial.⁸

b. Perbandingan Sosial (*Social Comparison*)

Berbagai cara individu mendefinisikan diri mereka sendiri menunjukkan bahwa perbandingan dengan orang lain berperan dalam bagaimana kita mendefinisikan diri kita sendiri dan bahwa diri adalah sebuah konstruksi sosial. Dalam bukunya Tri Dayakisni dan Hudaniah, Leon Festinger menyatakan bahwa orang mendefinisikan diri mereka sendiri sebagian dengan membandingkan diri mereka dengan orang lain ketika mereka tidak yakin dengan kemampuan atau pendapat mereka ketika tidak ada informasi yang obyektif. Dengan tidak adanya informasi yang obyektif, orang akan menilai diri mereka sendiri dengan membandingkannya dengan orang lain sama.

Alasan mengapa orang membandingkan diri mereka dengan orang lain, yang sebagian besar adalah untuk perbaikan diri, dan

⁸ Tri Dayakisni, Hudaniah, *Psikologi Sosial*, 57-58.

evaluasi diri. Festinger menyatakan dalam buku Tri Dayakisni dan Hudaniah bahwa kita memiliki kecenderungan untuk membandingkan diri kita dengan orang yang mirip dengan kita atau dengan orang yang sedikit lebih baik dari kita. Akibatnya, dorongan untuk mengukur diri sendiri dengan orang lain dapat menginspirasi inisiatif perbaikan diri yang positif maupun upaya negatif untuk menjelek-jelekkan orang lain.⁹

c. Harga Diri (*Self Esteem*)

Menurut Worchel dkk dalam buku Tri Dayakisni dan Hudaniah, harga diri adalah komponen evaluative dari konsep diri, yang terdiri dari evaluasi positif dan negatif tentang diri sendiri yang dimiliki seseorang. Harga diri sebagian terbentuk berdasarkan pada perasaan kita tentang kemampuan dan kekuasaan untuk mengontrol/mengendalikan kejadian-kejadian yang menimpa diri kita. Demikian juga perbandingan sosial adalah hal penting yang dapat mempengaruhi harga diri kita karena perasaan bahwa kita mampu atau berharga kita peroleh dari suatu *performance* yang tergantung sebagian besar kepada siapa kita membandingkan baik dengan diri kita sendiri atau orang lain.

Harga diri berkaitan dengan cara penting bagaimana orang mendekati kehidupan mereka sehari-hari. Mereka yang menilai dirinya positif cenderung untuk bahagia, sehat, berhasil dan dapat menyesuaikan diri. Akibatnya, dorongan untuk mengukur diri sendiri

⁹ Tri Dayakisni, Hudaniah, *Psikologi Sosial*, 58-60.

dengan orang lain dapat menginspirasi inisiatif perbaikan diri yang positif maupun upaya negatif untuk menjelek-jelekkan orang lain.¹⁰

3. *Social Comparison*

a. *Pengertian Social Comparison*

Social comparison atau secara sederhana membandingkan diri sendiri dengan orang lain, merupakan sarana bagi seseorang untuk belajar tentang dirinya sendiri.¹¹ Festinger dalam Sari dan Mulawarman mendefinisikan perbandingan sosial sebagai sebuah proses di mana orang bersaing dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam interaksi sosial untuk membandingkan ide dan keterampilan mereka. Kemudian, Gonzales dalam Sari dan Mulawarman juga berpendapat bahwa perbandingan sosial secara alamiah menimbulkan persaingan karena seringkali membuat individu merasa dirinya kurang dalam keterampilan, status dan kedudukan dibandingkan dengan individu lain.¹²

Menurut Maurilla dan Suarya dalam Febrianthi dan Supriyadi menyatakan bahwa perbandingan sosial itu adalah proses yang membuat diri sendiri merasa kurang karena melibatkan orang lain sebagai objek pembanding, dan sebagai upaya membantu individu menilai diri sendiri secara lebih tepat sehingga bisa meningkatkan harga

¹⁰ Tri Dayakisni, Hudaniah, *Psikologi Sosial*, 61-62.

¹¹ Effy Wardati Maryam, *Buku Ajar Psikologi Sosial* (Sidoarjo : UMSIDA Press, 2018), 49.

¹² Adelia Monica Sari, Mulawarman, "Kontribusi harga diri dan motivasi berprestasi terhadap perbandingan sosial pada siswa pengguna media sosial," *TERAPUTIK : Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5/2 (2021), 227.

diri.¹³ Dalam Budianto, Hamid, dan Ridfah, Jones menyatakan bahwa perbandingan sosial adalah evaluasi kognitif yang mendorong orang untuk membandingkan penampilannya dengan orang lain. Perbandingan sosial terjadi karena individu tidak memiliki standar evaluasi diri.¹⁴

Dalam Oktapriandini, Noviekayati, dan Ananta, Schaefer dan Thompson membuat klaim bahwa perbandingan sosial dilihat sebagai sarana evaluasi dan perbandingan diri, terutama yang berkaitan dengan penampilan. Teori Festinger, menurut Schaefer dan Thompson memperluas perbandingan sosial dengan membicarakan karakteristik pribadi seperti daya tarik fisik (*physical appearance*). Perbandingan penampilan fisik, menurut McKEE dalam Oktapriandini, Noviekayati, dan Ananta, menggunakan objek perbandingan seperti aktor, model, dan atlet yang sangat berbeda dari orang biasa. Orang yang sering membandingkan dirinya dengan orang lain dalam situasi sosial, terutama berdasarkan penampilan akan menyebabkan ketidaknyamanan dan ketidakpercayaan.¹⁵

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa perbandingan sosial (*social comparison*) adalah tindakan membandingkan diri sendiri

¹³ Adinda Nasha Ayu Febrianti, Supriyadi, "Apakah Perbandingan Sosial Dalam Menggunakan Instagram Berperan Terhadap Kebahagiaan Remaja?," *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah* 12/2 (2020), 134.

¹⁴ Nabilah Risky Ary Budianto, Harlina Hamid, Ahmad Ridfah, "Pengaruh Perbandingan Sosial Pada Teman Sebaya Terhadap Citra Tubuh Siswa SMPN 6 Makassar," *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3/1 (2023), 77.

¹⁵ Wahyunda Rizki Oktapriandini, IGAA Noviekayati, Aliffia Ananta, "Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan Kepercayaan Diri Remaja Perempuan Pengguna Media Sosial Instagram," (2022), 5.

dengan orang lain yang ditemui berdasarkan berbagai interpretasi terhadap tokoh-tokoh yang disebutkan di atas.

b. Jenis-jenis *Social Comparison*

Ada dua jenis perbandingan sosial yaitu perbandingan sosial ke atas (*upward social comparison*) dan perbandingan sosial ke bawah (*downward social comparison*).

- 1) *Upward social comparison* melibatkan perbandingan diri sendiri dengan orang lain yang dianggap lebih baik. Tujuannya adalah meningkatkan keterampilan pribadi dan menilai diri sendiri dengan tingkat yang lebih baik.
- 2) *Downward social comparison* menggambarkan bagaimana orang membandingkan diri mereka sendiri dengan orang yang mereka anggap lebih rendah dari diri mereka sendiri, perbandingan ini sering dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan *self esteem*.¹⁶

c. Aspek-aspek *Social Comparison*

Dalam Budianto, Hamid, dan Ridfah, Festinger menyatakan bahwa individu sering mengevaluasi diri sendiri terhadap pendapat dan kemampuan yang sudah ada sebelumnya yang menjadi standar.

- 1) Aspek pendapat mencakup perbandingan ide, sikap, nilai, dan kepercayaan. Dalam aspek ini, individu cenderung merubah pendapatnya ketika ada yang tidak sesuai atau berbeda dengan orang lain.

¹⁶ Adinda Nasha Ayu Febrianti dan Supriyadi, "Apakah Perbandingan Sosial Dalam Menggunakan Instagram Berperan Terhadap Kebahagiaan Remaja?," *Jurnal Psikologi Ilmiah* 12/2 (2020), 128.

2) Aspek kemampuan yang mencakup menghakimi dan daya saing, misalnya membandingkan keberhasilan dan prestasi seseorang. Individu yang berbakat berbeda dari orang lain biasanya ingin meminimalisir perbedaan tersebut.¹⁷

Individu melihat orang lain sebagai pesaing dan menentukan apakah kemampuannya lebih besar atau lebih kecil dari orang lain ketika mereka membandingkan kemampuannya sendiri.¹⁸

Lebih lanjut Festinger dalam Syachfira dan Nawangsih membagi aspek *social comparison* menjadi tiga, yaitu:

- 1) Individu ingin menilai pendapat dan kemampuannya sendiri secara akurat.
- 2) Individu membandingkan diri dengan orang lain.
- 3) Individu membandingkan diri dengan teman sebayanya.¹⁹

Menurut Schaefer dan Thompson, dalam Lubis dan Indrawati, ada lima aspek fisik yang dibandingkan, yaitu:²⁰

- 1) Penampilan fisik

Individu cenderung membandingkan penampilannya dengan orang lain.

¹⁷ Nabilah Risky Ary Budianto, Harlina Hamid, Ahmad Ridfah, "Pengaruh Perbandingan Sosial Pada Teman Sebaya Terhadap Citra Tubuh Siswa SMPN 6 Makassar," *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3/1 (2023), 84.

¹⁸ Intan Verutika Priscilla Baun, Maria Nugraheni Mardi Rahayu, "Hubungan *Social Comparison* Dengan *Self Esteem* Pada *Emerging Adult* di Kota Kupang yang Mengakses Media Sosial," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 8/1 (2023): 388.

¹⁹ Nabila Syachfira, Endah Nawangsih, "Hubungan *Social Comparison* dan *Self Esteem* pada Mahasiswa Pengguna Instagram," *Prosiding Psikologi* 6/2 (2020), 555-556.

²⁰ Raisya Shaffa Diela Lubis, Erdina Indrawati, "*Social Comparison* dan *Body Dissatisfaction* Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja," *IKRATH-HUMANIORA* 7/3 (2023), 137.

2) Berat badan

Individu sering mengukur dirinya sendiri dalam kaitannya dengan orang lain.

3) Bentuk fisik

Individu mengevaluasi tubuhnya dengan membandingkannya dengan tubuh orang lain.

4) Ukuran tubuh

Individu menilai bagaimana bagian tubuhnya dibandingkan dengan bagian tubuh orang lain.

5) Lemak tubuh

Individu sering membandingkan bagian tubuhnya yang memiliki lemak berlebih dengan orang lain, biasanya pipi dan perut.

d. Faktor-faktor *Social Comparison*

Festinger dalam Darmawan dan Agustina menjelaskan ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan individu melakukan perbandingan sosial, sebagai berikut:

1) Evaluasi diri, individu belajar tentang norma-norma yang ada disekitarnya.

2) Perbaikan diri, individu mulai berubah menjadi lebih baik.

3) Peningkatan diri, sebuah proses yang harus dilalui seseorang untuk menjadi lebih baik, proses ini biasanya disebabkan oleh lingkungannya.²¹

Gibbons dan Buunk berpendapat dalam Panjaitan dan Rahmasari bahwa ada tiga motif perbandingan diri individu, yaitu:²²

1) *Evaluation*

Evaluasi diri adalah proses menilai diri sendiri dengan membandingkan kemampuan atau pendapat sendiri dengan pendapat orang lain.

2) *Improvement*

Suatu proses individu dalam mempelajari kemampuannya dan membandingkannya dengan orang lain sehingga dapat memperbaiki diri sendiri.

3) *Enhancement*

Keinginan meningkatkan diri dengan cara melakukan perbandingan diri dengan orang lain.

e. Dampak *Social Comparison*

Social comparison mempunyai dampak sebagai berikut:²³

²¹ Natasha Oktaviana Defanska Darmawan, Agustina, "Peran Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh Pada Perempuan Pengguna Instagram," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6/2 (2022), 38.

²² Marcelline Eva Panjaitan dan Diana Rahmasari, "Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswi Psikologi UNESA Pengguna Instagram," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8/5 (2021), 3.

²³ Firdaus dkk, "Mengenal *Social Comparison* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial," *Jurnal PSIMAWA*, 6/2 (2023), 53-54.

1) Kecemasan sosial

DSM-V menyatakan bahwa rasa takut atau cemas ketika diawasi atau diperhatikan dalam situasi sosial adalah ciri khas kecemasan sosial.

2) Depresi

Perubahan mood individu yang cenderung menimbulkan emosi negatif, citra diri negatif, dan aktivitas fisik yang tidak normal seperti meningkat dan menurun.

3) Kepuasan hidup rendah

Social comparison yang merugikan kehidupan seseorang, seperti ketidakpuasan terhadap keunggulan orang lain sehingga dapat memengaruhi tingkat kebahagiaan hidup .

4) *Body dissatisfaction*

Persepsi diri terhadap bentuk fisik sendiri dan keyakinan bahwa tubuh orang lain lebih indah. Individu percaya bahwa kekurangan yang dialaminya, seperti rasa malu, cemas, dan tidak nyaman pada tubuhnya dipengaruhi oleh bentuk tubuhnya.

5) *Self esteem* rendah

Penilaian terhadap diri sendiri bahwa orang lain lebih baik atau lebih sukses daripada diri sendiri.

4. *Self Esteem*

a. *Pengertian Self Esteem*

Menurut Rosenberg dalam Hanifah dan Suhana, *self esteem* (harga diri) seseorang ditentukan oleh seberapa baik atau buruknya persepsi mereka terhadap diri mereka sendiri.²⁴ Persepsi seseorang terhadap diri sendiri dianggap memainkan peran penting dalam pembentukan kepribadiannya. Menghargai orang lain di sekitarnya akan sulit dilakukan oleh seseorang yang tidak menghargai dirinya sendiri.²⁵

Dalam Patria dan Silaen, Branden mendefinisikan *self esteem* sebagai keyakinan pada diri sendiri untuk mengatasi rintangan dalam hidup. Individu harus percaya bahwa dia selalu bahagia dan berharga. Jika individu tidak yakin, maka dapat mempengaruhi cara pandangya terhadap dirinya sendiri yang ditunjukkan pada perilakunya. Hal ini terjadi karena individu terbentuk dari pengalaman di keluarga, sekolah, hubungan pertemanan dan lingkungan sosial.²⁶

Selain itu, Coopersmith juga berpendapat dalam Patria dan Silaen bahwa harga diri merupakan hasil penilaian diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Penilaian ini dipengaruhi oleh pengalaman lingkungan sejak kecil. *Self esteem* seseorang tumbuh dan berkembang

²⁴ Nurul Hanifah dan Suhana, "Hubungan *Self Esteem* dengan Interaksi Parasosial pada Nijikon di Komunitas "X", *Prosiding Psikologi*, 5/1 (2019), 32.

²⁵ Wilis Srisayekti dan David A. Setiady, "Harga diri (*Self esteem*) Terancam dan Perilaku Menghindar," *Jurnal Psikologi* 42/2 (2015), 143.

²⁶ Tasya Meyco Patria, Sondang Maria J. Silaen, "Hubungan *Self Esteem* dan *Adversity Quotient* Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X di MAN 20 Jakarta Timur," *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4/1 (2020), 29.

melalui penghargaan, penerimaan, dan perlakuan yang diterima dari lingkungannya.²⁷

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh, peneliti menyimpulkan *self esteem* dengan mengacu pada pendapat Rosenberg, dimana *self esteem* berarti dorongan seseorang untuk mengevaluasi atau menilai dirinya sendiri sehingga ia merasa dirinya tidak jauh berbeda dengan orang lain.

b. Karakteristik *Self Esteem*

Clemes dalam Abdussamad dan Supradewi berpendapat bahwa harga diri memiliki karakteristik yang dapat dibedakan menjadi dua karakteristik, yakni.²⁸

1) Individu dengan harga diri rendah

a) Karakteristik fisik

Individu biasanya menunjukkan kurangnya energi, ketegangan dan kegelisahan, membungkuk, jabat-tangan yang lemah, alis yang berkerut, dan keengganan untuk menatap mata orang lain.

b) Karakteristik emosional

Individu orang agresif, sombong, ragu-ragu untuk mengakui kesalahan, pemalu, dan suka mengkritik orang lain.

²⁷ Patria, Silaen, "Hubungan *Self Esteem* dan *Adversity Quotient* Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X di MAN 20 Jakarta Timur", *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4/1 (2020), 29.

²⁸ Yudi Prasetya Wicaksono Abdussamad dan Ratna Supradewi, "Hubungan Antara Citra Tubuh dan Harga Diri Pada Remaja Akhir Penyandang Cacat Tuna Daksa," *Proyeksi: Jurnal Psikologi* 13/1 (2018), 101-102.

c) Karakteristik psikis

Individu sering mengalami kecemasan, penyangkalan diri, kebutuhan untuk menyesuaikan diri dan disukai semua orang, perasaan bersalah, penyesalan, dan rasa tidak berdaya dan kehilangan.

2) Individu dengan harga diri tinggi

a) Karakteristik fisik

Individu biasanya berpenampilan rapi, bersuara lembut, dan dapat menatap mata orang lain saat berbicara.

b) Karakteristik emosional

Individu mampu menoleransi rasa frustrasi yang dialaminya dan siap menghadapi serta menerima tantangan baru.

c) Karakteristik psikis

Individu memiliki tujuan hidup, kecenderungan untuk bertindak atas inisiatif sendiri, kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, merasa penting bagi orang lain, dan bangga atas pencapaiannya.

c. Aspek-aspek *Self Esteem*

Coopersmith dalam Patria dan Silaen membagi aspek harga diri menjadi empat, diantaranya:²⁹

1) *Power*

Kemampuan seseorang untuk mengontrol diri dan memengaruhi orang lain.

²⁹ Patria, Silaen, "Hubungan *Self Esteem* dan *Adversity Quotient* Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X di MAN 20 Jakarta Timur," *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4/1 (2020), 29-30.

2) *Virtue*

Komitmen seseorang terhadap prinsip-prinsip moral, etika, dan norma-norma sosial.

3) *Significance*

Penerimaan dan kesadaran akan lingkungan sekitar terkait dengan relevansi seseorang di dalamnya.

4) *Competence*

Kemampuan seseorang untuk memenuhi harapan atau cita-citanya.

Menurut Felker dalam Nofitriani menyatakan bahwa harga diri memiliki tiga aspek, yaitu:³⁰

1) *Feeling of belonging* (perasaan diterima)

Persepsi bahwa seseorang diterima dalam suatu kelompok oleh orang lain. Ketika seseorang diterima oleh suatu kelompok, mereka akan dievaluasi dengan baik. Sebaliknya, jika orang tidak merasa menjadi bagian dari kelompok mereka, mereka akan membuat penilaian yang buruk.

2) *Feeling of competence* (perasaan mampu)

Keyakinan yang dipegang oleh seorang individu bahwa ia dapat mengambil tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika ia berhasil mencapai tujuannya, ia akan berpikir baik tentang dirinya sendiri. Ia juga memancarkan kepercayaan diri dalam ide, perasaan dan perilaku yang berkaitan dengan kehidupannya.

³⁰ Nofitriani, "Hubungan Antara Kontrol Diri dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget Pada Siswa Kelas XII SMAN 8 Bogor," *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4/1 (2020), 60.

3) *Feeling of worth* (perasaan berharga)

Rasa berharga yang dimiliki seseorang. Orang yang merasa penting bagi orang lain memiliki tingkat harga diri, kepercayaan diri, dan harga diri yang tinggi.

Di sisi lain, Rosenberg mengklarifikasi dalam Syachfira dan Nawangsih bahwa ada dua aspek harga diri, yaitu:³¹

- 1) Aspek penerimaan diri, mengacu pada bagaimana seseorang mengevaluasi keadaan dirinya, termasuk kondisi fisik, karakteristik dan keterampilan.
- 2) Aspek penghormatan diri, mengacu pada bagaimana individu mengapresiasi kemampuan yang dimiliki dan prestasi yang dicapainya.

Rosenberg dalam Syachfira dan Nawangsih memisahkan kedua aspek tersebut ke dalam lima dimensi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dimensi akademik, yaitu penilaian seseorang terhadap kualitas pendidikannya.
- 2) Dimensi sosial, yaitu bagaimana seseorang memandang interaksi interpersonal mereka.
- 3) Dimensi emosional, yaitu keterlibatan emosional subyektif seseorang.
- 4) Dimensi keluarga berfokus pada seberapa banyak orang tersebut berintegrasi dan berpartisipasi dalam keluarganya.

³¹ Nabila Syachfira, Endah Nawangsih, "Hubungan *Social Comparison* dan *Self Esteem* pada Mahasiswa Pengguna Instagram", *Prosiding Psikologi* 6/2 (2020), 556.

5) Dimensi fisik, yaitu persepsi individu terhadap kondisi fisiknya.³²

Dimensi *self esteem* yang dikemukakan oleh Heatherton dan Polivy dalam Rositha dan Rahayu, antara lain:³³

1) *Performance self esteem*

Merujuk pada rasa kepuasan dan keyakinan individu terhadap prestasi dan kemampuannya sendiri.

2) *Social self esteem*

Mengacu pada keterampilan sosial individu, seperti kemampuan memilih teman dan berkomunikasi dengan orang lain.

3) *Physical appearance self esteem*

Mengacu pada perasaan individu terhadap kondisi fisiknya, termasuk penerimaan diri dan keinginan untuk mengubah diri.

d. Faktor-faktor *Self Esteem*

Dalam bukunya Effy Wardati Maryam, Delamater dan Myers berpendapat bahwa ada beberapa sumber terbentuknya harga diri seseorang:³⁴

1) Pengalaman keluarga

Interaksi antara orang tua dan anak. Coopersmith memaparkan empat perilaku pengasuhan yang dapat meningkatkan harga diri, yaitu 1) menunjukkan penerimaan, kasih sayang, minat, dan keterlibatan dalam aktivitas anak. 2) jelas dan konsisten ketika

³² Nabila Syachfira, Endah Nawangsih, "Hubungan *Social Comparison* dan *Self Esteem* pada Mahasiswa Pengguna Instagram," *Prosiding Psikologi* 6/2 (2020), 556.

³³ Sherly Jaya Rositha, Anizar Rahayu, "*Self Esteem* dan *Social Comparison* Perannya Terhadap *Body Image* Mahasiswa Sekretaris Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari X," *IKRAITH-HUMANIORA* 7/3 (2023), 12.

³⁴ Effy Wardati Maryam, *Buku Ajar Psikologi Sosial*, 51-52.

- menetapkan batasan perilaku pada anak. 3) menghargai ide anak dan memberikan kebebasan dalam batas yang dibuat orang tua. 4) menerapkan kedisiplinan tanpa adanya pemaksaan.
- 2) Umpan balik terhadap *performance* seseorang
Berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan.
- 3) Perasaan seseorang tentang kemampuan dan kekuasaannya
Dalam mengendalikan berbagai peristiwa yang dialaminya.
- 4) Perbandingan sosial
Ketika harga diri dipertaruhkan, individu sering mendapat manfaat dari perbandingan sosial dengan mereka yang kurang sukses, kurang bahagia atau kurang beruntung. Hal ini dapat meningkatkan harga diri individu. Perbandingan sosial ke bawah dan ke atas di masyarakat mempunyai dampak yang signifikan terhadap isu-isu terkait kesehatan mental.

Sementara itu, harga diri dipengaruhi oleh lima faktor, seperti yang dikemukakan oleh Ghufron dan Risnawati dalam Amalia, Ayu, dan Sarayati:³⁵

1) Jenis kelamin

Perempuan secara konsisten percaya bahwa mereka kurang berharga dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan oleh menurunnya rasa kurang mampu, kepercayaan diri, dan keinginan untuk mendapatkan perlindungan.

³⁵ Hanna Amalia, Sufrina Keumala Ayu, Hanni Sarayati, "Penggunaan Media Sosial dan Harga Diri Mahasiswa," *Jurnal Psikologi AN-NAFS XIV/1* (2019), 12-13.

2) Intelligensi

Kecerdasan selalu didasarkan pada kemampuan akademik sehingga berkaitan dengan prestasi individu.

3) Kondisi fisik

Orang dengan kondisi fisik yang menarik biasanya memiliki harga diri yang lebih tinggi daripada orang dengan kondisi fisik yang tidak menarik.

4) Lingkungan keluarga

Sebagai dasar untuk sosialisasi anak di lingkungan yang lebih besar.

5) Lingkungan sosial

Menurut Klass dan Hodge, awal mula harga diri dimulai dengan kesadaran seseorang akan harga dirinya. Hal ini merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungan, serta bagaimana orang memperlakukan satu sama lain dan diri mereka sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif mencakup pengumpulan data melalui penggunaan instrumen penelitian, analisis data statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah terbentuk sebelumnya, dan metode ini digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu.¹ Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional untuk memastikan apakah ada hubungan antara dua atau lebih variabel yang telah ditentukan. Namun, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan yang ada di antara dua variabel, yaitu variabel *self esteem*, yang merupakan variabel dependen, dan variabel *social comparison*, yang merupakan variabel independen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dengan demikian, selain manusia, populasi juga mencakup objek dan benda-benda alam lainnya. Lebih jauh lagi, populasi mencakup seluruh karakteristik dan sifat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018),8.

yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut, selain jumlah objek atau subjek yang diteliti.²

Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa angkatan 2022 di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berjumlah 500 mahasiswa. Berikut informasi terkait mahasiswa angkatan 2020 di Fakultas Dakwah masing-masing prodi:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Angkatan 2022
Fakultas Dakwah

No.	Program Studi	Jumlah Populasi
1.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	123 Mahasiswa
2.	Pengembangan Masyarakat Islam	46 Mahasiswa
3.	Bimbingan Konseling Islam	161 Mahasiswa
4.	Manajemen Dakwah	42 Mahasiswa
5.	Psikologi Islam	130 Mahasiswa
Total		500 Mahasiswa

Sumber: Dokumentasi Layanan Akademik Fakultas Dakwah

Peneliti memilih mahasiswa angkatan 2022 karena melihat adanya perilaku *insecure* yang sering muncul ketika melihat konten kehidupan orang lain yang dibagikan di media sosial dan juga rasa iri terhadap kehidupan orang lain yang dibagikan melalui media sosial. Hal ini mengakibatkan adanya sikap penggunaan media sosial untuk membandingkan diri dengan orang lain. Selain itu, lingkup mahasiswa

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 80.

Fakultas Dakwah dipilih karena peneliti membatasi subjek penelitian agar tidak terlalu luas dan mampu peneliti kuasai dengan baik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Karena kurangnya sumber daya (uang, waktu, dan tenaga), peneliti tidak dapat menyelidiki seluruh populasi yang sangat besar. Akibatnya, sampel dari populasi yang representatif dapat digunakan oleh peneliti.³ Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* melibatkan pemilihan partisipan yang disengaja dari suatu populasi dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁴

Adapun beberapa kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2022
- b. Berusia 18-21 Tahun
- c. Aktif menggunakan aplikasi TikTok

Sebanyak 205 mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2022 yang menggunakan media sosial TikTok menjadi sampel penelitian, dimana sampel tersebut didapatkan berdasarkan jumlah populasi yang ditentukan oleh table Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 81.

⁴ Sidik Priadana, dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Boks), 164.

Tabel 3.2
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI
TERTEUTU DENGAN
TARAF KESALAHAN 1% 5% DAN 10%⁵

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Peneliti menggunakan sampel mahasiswa angkatan 2022 yang berusia antara 18 hingga 21 tahun. Menurut King dalam Natasha, seseorang memasuki masa dewasa muda antara usia 18 hingga 25 tahun. Hal ini sebanding dengan teori perkembangan psikososial Erikson dalam Natasha, yang menyatakan bahwa orang yang memasuki dewasa muda akan melalui

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 87.

fase *intimacy vs isolation*, dimana mereka akan mulai menjalin hubungan dekat dengan orang lain atau mengalami perasaan terisolasi. Saat menjalin hubungan dengan seseorang hal yang perlu diperhatikan adalah kesan pertama.⁶

Selanjutnya, peneliti memilih media sosial TikTok dikarenakan peneliti telah melakukan survey terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah untuk mengetahui media sosial yang sering mereka akses. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Fakultas Dakwah menunjukkan bahwa sebanyak 69,9% mahasiswa menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menjelajah media sosial TikTok.⁷ Maka dari itu, peneliti memilih menggunakan sampel pada pengguna aplikasi TikTok.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang kemudian dianalisis untuk menjawab masalah penelitian dan menjawab hipotesis penelitian. Ada beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan, termasuk angket atau kuesioner, observasi, dan wawancara.⁸ Peneliti menggunakan angket atau kuesioner dan wawancara sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini.

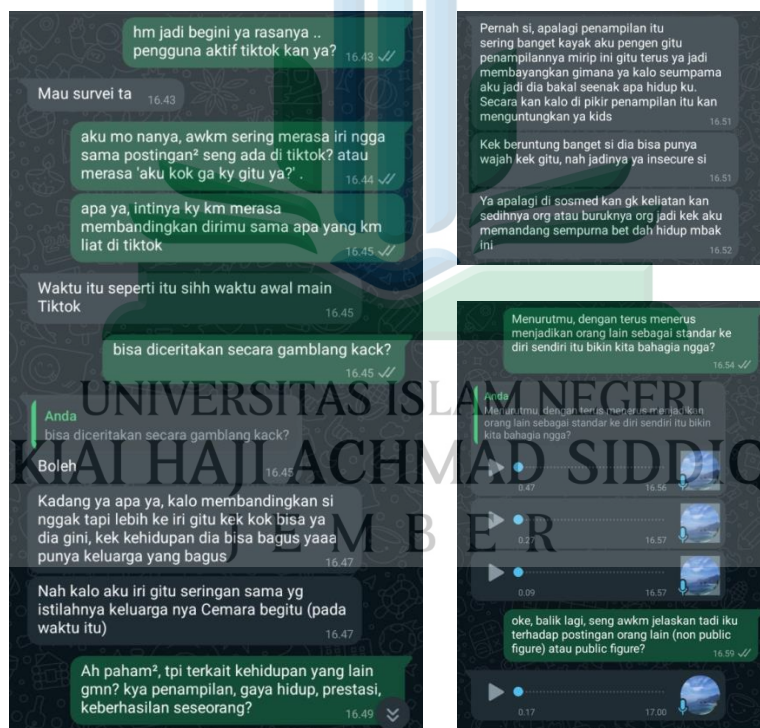
⁶ Natasha Oktaviana Defanska Darmawan, Agustina, "Peran Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh pada Perempuan Pengguna Instagram" *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6/2 (2022), 53.

⁷ Data Penelitian Survey di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 25-30 Oktober 2023.

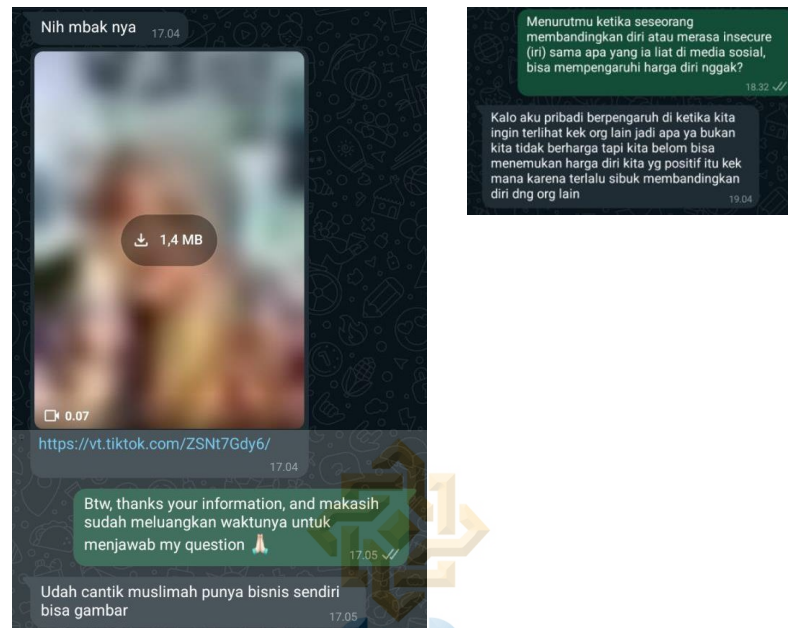
⁸ Miftakhul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (UNESA, UNIVERSITY PRESS, 2018), 129-130.

a. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan informasi untuk mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut.⁹ Dalam penelitian ini, wawancara berfungsi sebagai data sekunder. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menggunakan WhatsApp untuk melakukan wawancara secara online dengan mahasiswa di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk menguraikan masalah penelitian.



⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 137.



Gambar 3.1
Wawancara melalui WhatsApp Chat dengan Narasumber E.L

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
GEMBLAR

Gambar 3.2
Wawancara melalui WhatsApp Chat dengan Narasumber A.N

b. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana partisipan diminta untuk menjawab pernyataan atau pertanyaan. Ketika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tanggapan yang diharapkan dari responden, kuesioner merupakan alat yang efektif untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat berupa pertanyaan

atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui pos, atau internet.¹⁰

2. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis, dan melihat topik yang sedang diteliti. Instrumen yang baik harus di uji cobakan, dihitung validitas dan realibilitasnya serta harus sesuai kaidah-kaidah penyusunan instrumen.¹¹ Skala Likert digunakan sebagai alat penelitian dalam pengambilan data. Sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara tegas oleh peneliti diukur dengan menggunakan skala Likert.¹²

Responden diminta untuk memberi tanda (√) pada salah satu dari empat pilihan jawaban pada skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini. Di antara pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Skala likert dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori pernyataan: 1) Menguntungkan (*Favorable*), 2) Tidak Menguntungkan (*Unfavorable*). *Favorable* berarti indikator tersebut mendukung variabel yang diukur, dan *Unfavorable* berarti indikator tidak mendukung variabel

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 142.

¹¹ Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 186.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 93.

penelitian yang sedang diteliti. Bagian-bagian komponen dari setiap variabel digunakan untuk membuat indikator. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Table 3.3
Kategori Pernyataan dan Nilai Skala

Kategori Pernyataan	Nilai Skala	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Adapun skala variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Skala *Social Comparison*

Skala Perbandingan Sosial dalam penelitian ini diadaptasi dari *Iowa Netherlands Comparison Orientation Measureproposed* (INCOM), sebuah alat ukur yang dikembangkan oleh Gibbons dan Bunnk. Skala ini didasarkan pada dimensi Festinger, yaitu dimensi *ability* (kemampuan) dan dimensi *opinion* (pendapat) yang telah di terjemahkan dan sebelumnya sudah digunakan dalam penelitian Riski Ananda (2023) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,8.¹³ Dengan memasukkan istilah "Tiktok," penelitian ini memodifikasi item-itemnya untuk memenuhi persyaratan penelitian.

¹³ Riski Ananda, "Hubungan antara *Social Comparison* Melalui Instagram dengan *Life Satisfaction* pada Remaja Perempuan" (Skripsi, UIN SUSKA Riau, 2023), 30-31.

Skala Gibbons dan Buunk menggunakan lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Sementara, peneliti menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban sangat tidak sesuai (1), tidak sesuai (2), sesuai (3), dan sangat sesuai (4), digunakan karena peneliti tidak menginginkan jawaban yang netral.

Table 3.4
Blue Print Social Comparison

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kemampuan (<i>ability</i>)	Membandingkan <i>performance</i> yang dimiliki	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,14,15	16,17,18,19,20, 21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30	30
Pendapat (<i>opinion</i>)	Membandingkan penilaian atau opini yang dipikirkan dan dirasakan	31,32,33,34,35, 36,37,38,39, 40,41,42,43, 44,45	46,47,48,49,50, 51,52,53,54,55, 56,57,58,59,60	30
Jumlah Item		30	30	60

b. Skala *Self Esteem*

Rosenberg Self Esteem Scale (RSES) yang diciptakan oleh Rosenberg pada tahun 1965, adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala RSES ini memiliki dua aspek pengukuran, yaitu penerimaan diri dan penghormatan diri yang telah diterjemahkan oleh Azwar ke dalam bahasa Indonesia dan sebelumnya skala ini sudah digunakan dalam penelitian Renny Rachel Imbiri (2023) dengan nilai

Cronbach's Alpha sebesar 0,7.¹⁴ Peneliti menambahkan sejumlah item pernyataan pada skala ini. Karena konsep *self esteem* yang digunakan oleh peneliti terkait dengan teori Rosenberg, maka peneliti menggunakan alat ukur ini.

Table 3.5
Blue Print Self Esteem

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penerimaan Diri	Menerima diri apa adanya	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
	Memiliki kepuasan terhadap diri sendiri	11,12,13,14	15,16,17,18	8
	Memiliki rasa dihargai	19,20,21,22,23	24,25,26,27,28	10
	Memiliki rasa bermanfaat	29,30,31,32	33,34,35,36	8
	Menganggap dirinya memiliki banyak kelebihan	37,38,39,40	41,42,43,44	8
Penghormatan Diri	Mampu melakukan apa yang orang lain lakukan	45,46,47,48	49,50,51,52	8
	Memiliki keyakinan untuk berhasil	53,54,55,56	57,58,59,60	8
Jumlah Item		30	30	60

¹⁴ Renny Rachel Imbiri, "Harga Diri dan Resiliensi Diri pada Guru Sekolah Dasar" (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2018), 46-47.

Setiap alat ukur harus diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan, *begitupun* untuk skala *social comparison* dan *self esteem*.

1) Uji Validitas

Validitas menurut Anwar dalam bukunya Miftakhul Jannah, adalah derajat kebenaran, ketepatan, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh suatu instrumen penelitian dalam rangka pengumpulan data penelitian.¹⁵ Pengujian validitas dilakukan dengan menguji instrumen. Dalam uji coba, instrumen diberikan kepada sekumpulan responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Data responden dianalisis dan digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.¹⁶ Validitas penelitian ini diuji dengan dua cara yang berbeda, yakni:

2) Uji Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang diperkirakan dengan memeriksa kesesuaian dan relevansi isi tes berdasarkan *expert judgement* (penilaian ahli).¹⁷ Salah satu dari tiga kemungkinan jawaban Relevan, Kurang Relevan, dan Tidak Relevan akan dipilih berdasarkan pendapat para ahli. Maka dari itu, item pernyataan yang kurang dan tidak relevan harus gugur atau dihilangkan.

¹⁵ Miftakhul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (UNESA, UNIVERSITY PRESS, 2018), 141.

¹⁶ Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 146.

¹⁷ Hendryadi, "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT 2/2* (2017), 171.

3) Uji Validitas Konstruk

Sejauh mana sebuah tes menilai konsep teoretis yang mendasari penyusunan tes-disebut sebagai validitas konstruk.¹⁸ Validitas konstruk dihitung dengan menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* dengan cara yang dijelaskan di bawah ini.¹⁹

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek

xy = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = Jumlah skor pernyataan item

y = Jumlah skor total

Keputusan didasarkan pada kriteria berikut:

Jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) sama dengan atau lebih besar daripada nilai koefisien korelasi (r_{tabel}) dengan tingkat kepercayaan 95%, maka instrumen pengukuran dianggap valid. Tetapi, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka instrumen pengukuran dianggap tidak valid.²⁰

4) Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada seberapa dipercaya hasil pengukuran suatu instrumen. Selama variabel yang diuji tetap konstan, suatu

¹⁸ Nurul Mukhlisa, "Validitas Tes", *JUARA SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2/1 (2023), 146.

¹⁹ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas – Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 11-13.

²⁰ Hamid Halin, "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja di Palembang Pada PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk," *Jurnal EcoMent Global* 3/2 (2018), 174.

pengukuran dianggap dapat dipercaya jika pengukuran tersebut diulang terhadap subjek yang sama dan memberikan hasil yang pada dasarnya sama.²¹ Rumus koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menghitung uji reliabilitas ini sebagai berikut:²²

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Adapun tingkat reliabilitas alat ukur menurut Guilford sebagai berikut:²³

Table 3.6
Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.80 – 1.00	Sangat Tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40- 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
-1.00 – 0.20	Sangat Rendah

²¹ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 6/1 (2009), 93.

²² Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7/1 (2018), 22.

²³ Defy Indrasari, Ketut Sarjana, Arjudin, Hapipi, "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Teori Bruner Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pecahan," *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 2/1 (2022), 144.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah mengumpulkan informasi dari setiap responden dan sumber data lainnya. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan merupakan kegiatan analisis data.²⁴ Teknik korelasi *Pearson Product Moment* digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0 *for Windows*. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis, uji linearitas, dan uji normalitas sebagai teknik analisis data.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 26.0. Uji normalitas memiliki nilai signifikansi sebesar 5%. Keputusan mengenai uji normalitas didasarkan pada hal-hal berikut:²⁵

- a. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 146.

²⁵ Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11/1 (2021), 43.

- b. Data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Untuk memastikan apakah regresi yang dihasilkan "bermakna" ketika digunakan untuk menarik kesimpulan tentang variabel yang dianalisis, maka digunakan uji linearitas.²⁶ Untuk menilai linearitas dalam penelitian ini, digunakan program ANOVA SPSS versi 26.0.

- a. Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat jika nilai standar deviasi linearity lebih besar dari 0,05.
- b. Tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat jika nilai standar deviasi linieritas lebih kecil dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk suatu masalah, maka uji secara empiris diperlukan untuk menentukan kebenarannya.²⁷ Dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 for Windows, uji korelasi *Pearson Product Moment* adalah uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah rumus untuk uji korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

²⁶ Pratama dan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia" *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11/1 (2021), 43.

²⁷ Pratama dan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia" *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11/1 (2021), 44.

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek

xy = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = Jumlah skor pernyataan item

y = Jumlah skor total

Kriteria berikut ini diterapkan selama pengujian hipotesis:

- a. Terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.
- b. Tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Sugiyono dalam Haris Prajaka dan Didiek Purwadi menyatakan bahwa koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:²⁸

Table 3.7
Pedoman Tingkat Korelasi

Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
0,00 - 1,199	Korelasi tingkat sangat rendah
0,20 - 0,399	Korelasi tingkat rendah
0,40 - 0,599	Korelasi tingkat sedang
0,60 - 0,799	Korelasi tingkat kuat
0,80 - 1,000	Korelasi tingkat sangat kuat

²⁸ Haris Prajaka dan Didiek Purwadi, "Hubungan Penguasaan Matematika dan Fisika Terhadap Penguasaan Mekanika Teknik pada Siswa SMK Negeri di Surabaya," *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2/2 (2016), 236.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember didirikan dengan tujuan mendidik umat Islam untuk menjadi pemimpin Islam dan kader intelektual yang mampu mengawal kemajuan taraf hidup bangsa. Konferensi Syuriyah Alim Ulama Nahdlatul Ulama Cabang Jember diselenggarakan pada tanggal 30 September 1964, di Gedung PGAN, Jl. Agus Salim No 65. KH. Sholeh Sjakir adalah pengelola utama gedung tersebut. Usulan untuk membuka perguruan tinggi Islam di Jember merupakan salah satu keputusan utama dalam konferensi tersebut.

Institut Agama Islam Djember Fakultas Tarbiyah didirikan pada tahun 1965 di Jl. Dr. Wahidin 24 Jember. IAID berubah nama menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember di bawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 21 Februari 1966, sejak didirikan pada tanggal 21 Februari 1966, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 4 Tahun 1966, tertanggal 14 Februari 1966. Selanjutnya, nama Fakultas Tarbiyah diubah dari IAIN Sunan Ampel menjadi STAIN Jember sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. Selain itu, pada tanggal 17 Oktober 2014, terbitlah Peraturan Presiden Nomor 142 tentang Perubahan STAIN menjadi IAIN Jember, yang

kemudian disusul dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember, STAIN Jember yang sah menjadi IAIN Jember.

IAIN Jember berubah menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tanggal 11 Mei 2021. Sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember bermaksud untuk meluncurkan program sarjana pada tahun 2021 yang akan memiliki 28 program studi yang tersebar di lima fakultas. Tiga program studi ditawarkan oleh program pascasarjana. Fakultas Dakwah menjadi titik fokus lokasi pada penelitian ini.¹

2. Sejarah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Fakultas Dakwah didirikan atas dasar pertimbangan praktis dengan mempertimbangkan kebutuhan fungsional lembaga. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2008 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2004 tentang Kebijakan, Pengawasan, Pembinaan dan Pengembangan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada

¹ Web Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, diakses pada 12 Mei 2024 <https://uinkhas.ac.id/>

Perguruan Tinggi Agama Islam, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Mengenai Alih Status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember, lihat Keputusan Presiden No. 142 Tahun 2014. Menteri Agama mengeluarkan perintah pada tanggal 11 Mei 2021, berdasarkan Keputusan Presiden No. 44 Tahun 2021. Telah diputuskan bahwa IAIN Jember secara resmi berubah status menjadi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 6 Tahun 2015, yang mengatur tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Institut Agama Islam Negeri Jember.

Terdapat lima program studi yang ditawarkan oleh Fakultas Dakwah, yang meliputi:

- a. Prodi Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- b. Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
- c. Prodi Studi Manajemen Dakwah (MD)
- d. Prodi Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
- e. Prodi Studi Psikologi Islam (Psi)

Tujuan dari Fakultas Dakwah adalah untuk menghasilkan sarjana Muslim dengan standar moral yang tinggi, kemampuan akademis yang kuat, dan kemahiran dalam ilmu dakwah. Oleh karena itu, tujuan dan kewajiban Fakultas Dakwah adalah untuk meningkatkan profesionalisme, khususnya di bidang pertumbuhan spiritualitas Islam.

3. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Menjadi pusat pendidikan tinggi ilmu dakwah terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2045 berbasis kedalaman ilmu dan kearifan local untuk kemanusiaan dan peradaban.

Misi

- a. Melaksanakan pendidikan ilmu dakwah yang kompetitif dan bermutu untuk mencetak da'i professional
- b. Mengembangkan riset ilmu dakwah yang unggul untuk memecahkan persoalan kemanusiaan
- c. Menyelenggarakan program pengabdian untuk menciptakan masyarakat yang adil berkeradaban
- d. Memperluas skala jaringan dan kerjasama untuk memajukan dan memperkuat terselenggaranya Pendidikan

Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kecakapan akademik dan keterampilan dalam berdakwah
- b. Menghasilkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam memecahkan masalah-masalah kemanusiaan
- c. Mengupayakan terciptanya kehidupan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera lahir dan batin

- d. Menciptakan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga yang mendukung pengembangan pendidikan²

B. Penyajian Data

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Anwar dalam bukunya Miftakhul Jannah, validitas mengacu pada tingkat keakuratan, ketepatan, atau kebenaran yang ditunjukkan oleh suatu instrument penelitian dalam perannya mengumpulkan data penelitian.³ Pengujian validitas dilakukan dengan menguji instrumen. Pada tanggal 7 Februari 2024, penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* secara daring. Setelah dilakukan pengujian terdapat 83 dari 120 item dalam instrument dianggap valid; 38 item dalam skala *social comparison* dan 45 item dalam skala *self esteem*. Berikut ini adalah temuan dari uji validitas skala *self esteem* dan *social comparison*:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Skala *Social Comparison*

No.	Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1	X1	0.089	0.3081	0.579	Tidak Valid
2	X2	0.389	0.3081	0.012	Valid
3	X3	0.538	0.3081	0.000	Valid
4	X4	0.722	0.3081	0.000	Valid
5	X5	0.736	0.3081	0.000	Valid
6	X6	0.507	0.3081	0.001	Valid
7	X7	0.529	0.3081	0.000	Valid
8	X8	0.379	0.3081	0.015	Valid
9	X9	0.334	0.3081	0.033	Valid
10	X10	0.306	0.3081	0.052	Tidak Valid
11	X11	0.434	0.3081	0.005	Valid
12	X12	0.543	0.3081	0.000	Valid
13	X13	0.558	0.3081	0.000	Valid

² Web Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 1 Mei 2024, <https://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

³ Miftakhul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 141.

14	X14	0.687	0.3081	0.000	Valid
15	X15	0.485	0.3081	0.001	Valid
16	X16	0.455	0.3081	0.003	Valid
17	X17	0.286	0.3081	0.069	Tidak Valid
18	X18	0.683	0.3081	0.000	Valid
19	X19	0.650	0.3081	0.000	Valid
20	X20	0.026	0.3081	0.874	Tidak Valid
21	X21	0.355	0.3081	0.023	Valid
22	X22	0.461	0.3081	0.002	Valid
23	X23	0.470	0.3081	0.002	Valid
24	X24	0.466	0.3081	0.002	Valid
25	X25	-0.056	0.3081	0.728	Tidak Valid
26	X26	0.072	0.3081	0.655	Tidak Valid
27	X27	0.344	0.3081	0.028	Valid
28	X28	0.487	0.3081	0.001	Valid
29	X29	0.506	0.3081	0.001	Valid
30	X30	0.338	0.3081	0.031	Valid
31	X31	0.163	0.3081	0.308	Tidak Valid
32	X32	0.378	0.3081	0.015	Valid
33	X33	0.314	0.3081	0.046	Valid
34	X34	0.427	0.3081	0.005	Valid
35	X35	0.384	0.3081	0.013	Valid
36	X36	0.248	0.3081	0.118	Tidak Valid
37	X37	0.587	0.3081	0.000	Valid
38	X38	0.559	0.3081	0.000	Valid
39	X39	0.497	0.3081	0.001	Valid
40	X40	0.249	0.3081	0.116	Tidak Valid
41	X41	0.230	0.3081	0.148	Tidak Valid
42	X42	0.053	0.3081	0.744	Tidak Valid
43	X43	0.348	0.3081	0.026	Valid
44	X44	0.526	0.3081	0.000	Valid
45	X45	0.054	0.3081	0.737	Tidak Valid
46	X46	0.469	0.3081	0.002	Valid
47	X47	0.285	0.3081	0.071	Tidak Valid
48	X48	0.287	0.3081	0.069	Tidak Valid
49	X49	0.261	0.3081	0.099	Tidak Valid
50	X50	0.270	0.3081	0.087	Tidak Valid
51	X51	0.243	0.3081	0.126	Tidak Valid
52	X52	0.502	0.3081	0.001	Valid
53	X53	0.037	0.3081	0.817	Tidak Valid
54	X54	0.307	0.3081	0.051	Tidak Valid
55	X55	0.500	0.3081	0.001	Valid
56	X56	0.605	0.3081	0.000	Valid
57	X57	0.541	0.3081	0.000	Valid

58	X58	-0.242	0.3081	0.128	Tidak Valid
59	X59	0.101	0.3081	0.528	Tidak Valid
60	X60	0.175	0.3081	0.275	Tidak Valid

Tabel 4.2
Skala Social Comparison Setelah Uji Validitas

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kemampuan (<i>ability</i>)	Membandingkan <i>performance</i> yang dimiliki	2,3,4,5,6,7 ,8,9,11,12, 13,14,15	16,18,19,21,2 2,23,24,27,28 ,29,30	24
Pendapat (<i>opinion</i>)	Membandingkan penilaian atau opini yang dipikirkan dan dirasakan	32,33,34,3 5,37,38,39 ,43,44	46,52,55,56,5 7	14
Jumlah Item		22	16	38

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Skala Self Esteem

No.	Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1	Y1	0.539	0.3081	0.000	Valid
2	Y2	0.597	0.3081	0.000	Valid
3	Y3	-0.516	0.3081	0.001	Tidak Valid
4	Y4	0.301	0.3081	0.056	Tidak Valid
5	Y5	0.541	0.3081	0.000	Valid
6	Y6	0.674	0.3081	0.000	Valid
7	Y7	0.204	0.3081	0.201	Tidak Valid
8	Y8	0.762	0.3081	0.000	Valid
9	Y9	0.199	0.3081	0.211	Tidak Valid
10	Y10	0.599	0.3081	0.000	Valid
11	Y11	0.639	0.3081	0.000	Valid
12	Y12	0.625	0.3081	0.000	Valid
13	Y13	0.625	0.3081	0.000	Valid
14	Y14	0.425	0.3081	0.006	Valid
15	Y15	0.439	0.3081	0.004	Valid
16	Y16	0.571	0.3081	0.000	Valid
17	Y17	0.373	0.3081	0.016	Valid
18	Y18	0.620	0.3081	0.000	Valid

19	Y19	0.028	0.3081	0.860	Tidak Valid
20	Y20	0.474	0.3081	0.002	Valid
21	Y21	0.205	0.3081	0.198	Tidak Valid
22	Y22	0.238	0.3081	0.134	Tidak Valid
23	Y23	0.230	0.3081	0.148	Tidak Valid
24	Y24	-0.054	0.3081	0.737	Tidak Valid
25	Y25	0.340	0.3081	0.030	Valid
26	Y26	0.269	0.3081	0.089	Tidak Valid
27	Y27	0.292	0.3081	0.064	Tidak Valid
28	Y28	0.145	0.3081	0.366	Tidak Valid
29	Y29	0.604	0.3081	0.000	Valid
30	Y30	0.652	0.3081	0.000	Valid
31	Y31	0.671	0.3081	0.000	Valid
32	Y32	0.549	0.3081	0.000	Valid
33	Y33	0.732	0.3081	0.000	Valid
34	Y34	0.782	0.3081	0.000	Valid
35	Y35	0.674	0.3081	0.000	Valid
36	Y36	0.558	0.3081	0.000	Valid
37	Y37	0.691	0.3081	0.000	Valid
38	Y38	0.649	0.3081	0.000	Valid
39	Y39	0.184	0.3081	0.248	Tidak Valid
40	Y40	0.414	0.3081	0.007	Valid
41	Y41	0.500	0.3081	0.001	Valid
42	Y42	0.510	0.3081	0.001	Valid
43	Y43	0.370	0.3081	0.017	Valid
44	Y44	0.184	0.3081	0.250	Tidak Valid
45	Y45	0.624	0.3081	0.000	Valid
46	Y46	0.605	0.3081	0.000	Valid
47	Y47	0.692	0.3081	0.000	Valid
48	Y48	0.676	0.3081	0.000	Valid
49	Y49	0.767	0.3081	0.000	Valid
50	Y50	0.769	0.3081	0.000	Valid
51	Y51	0.615	0.3081	0.000	Valid
52	Y52	0.560	0.3081	0.000	Valid
53	Y53	0.159	0.3081	0.321	Tidak Valid
54	Y54	0.698	0.3081	0.000	Valid
55	Y55	0.689	0.3081	0.000	Valid
56	Y56	0.649	0.3081	0.000	Valid
57	Y57	0.598	0.3081	0.000	Valid
58	Y58	0.781	0.3081	0.000	Valid
59	Y59	0.594	0.3081	0.000	Valid
60	Y60	0.710	0.3081	0.000	Valid

Tabel 4.4
Skala *Self Esteem* Setelah Uji Validitas

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penerimaan Diri	Menerima diri apa adanya	1,2,5	6,8,10	6
	Memiliki kepuasan terhadap diri sendiri	11,12,13,14	15,16,17,18	8
	Memiliki rasa dihargai	20	25	2
	Memiliki rasa bermanfaat	29,30,31,32	33,34,35,36	8
	Menganggap dirinya memiliki banyak kelebihan	37,38,40	41,42,43	6
Penghormatan Diri	Mampu melakukan apa yang orang lain lakukan	45,46,47,48	49,50,51,52	8
	Memiliki keyakinan untuk berhasil	54,55,56	57,58,59,60	7
Jumlah Item		22	23	45

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu pada seberapa dipercaya hasil pengukuran suatu instrumen. Selama variabel yang diuji tetap konstan, sebuah pengukuran dianggap dapat dipercaya jika pengukuran tersebut diulang terhadap subjek

yang sama dan memberikan hasil yang pada dasarnya sama.⁴ Teknik *Cronbach's Alpha* digunakan untuk uji reliabilitas ini.

Adapun tingkat reliabilitas alat ukur menurut Guilford sebagai berikut:⁵

Table 4.5
Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.80 – 1.00	Sangat Tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40- 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
-1.00 – 0.20	Sangat Rendah

Berikut indeks koefisien reliabilitas, yaitu:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Koefisien Alpha
<i>Social Comparison</i>	0,899
<i>Self Esteem</i>	0,946

a. Skala *Social Comparison*

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas *Social Comparison*

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,899	60

⁴ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 6/1 (2009), 93.

⁵ Defy Indrasari, Ketut Sarjana, Arjudin, Hapipi, "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Teori Bruner Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pecahan," *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 2/1 (2022), 144.

Pada tabel menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan nilai 0,899. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu instrumen lebih dari 0.60, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Hasilnya, tingkat koefisien yang tinggi mengindikasikan bahwa instrumen ini reliabel.

b. Skala *Self Esteem*

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas *Self Esteem*

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,946	60

Pada hasil uji reliabilitas instrumen ini memiliki nilai 0,946 > 0.60. Maka dari itu instrumen ini juga dinyatakan reliabel dengan tingkat koefisien yang tinggi.

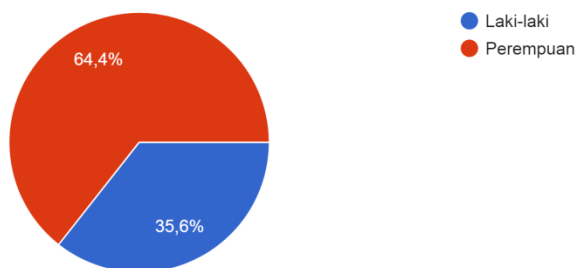
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi responden penelitian

1) Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin
205 jawaban

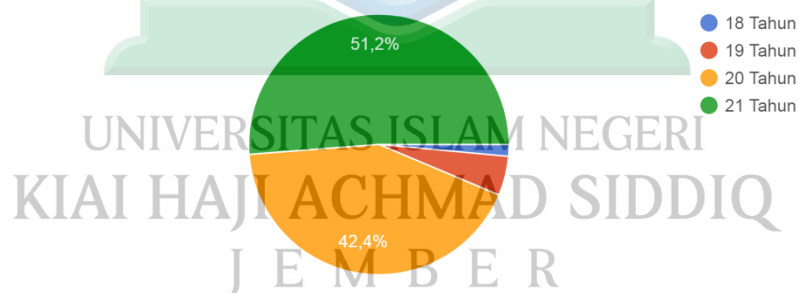


Gambar 4. 1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 205 responden yang ditunjukkan pada grafik di atas, 132 adalah perempuan dan 73 laki-laki.

2) Berdasarkan usia

Usia
205 jawaban

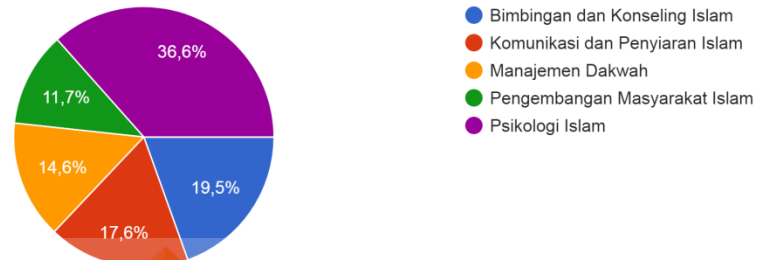


Gambar 4. 2
Data Responden Berdasarkan Usia

Rentang usia para responden cukup luas, seperti yang dapat dilihat pada grafik di atas. Tiga responden berusia delapan belas tahun, sepuluh responden berusia sembilan belas tahun, delapan puluh tujuh responden berusia dua puluh tahun, dan seratus lima responden berusia dua puluh satu tahun.

3) Berdasarkan program studi

Prodi
205 jawaban



Gambar 4.3
Data Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) memiliki 40 responden, Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) memiliki 36 responden, Manajemen Dakwah (MD) memiliki 30 responden, Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) memiliki 24 responden, dan Psikologi Islam (PI) memiliki 75 responden. Klasifikasi ini didasarkan pada diagram di atas.

b. Statistik Deskriptif

Berikut gambaran data berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan:

Tabel 4.9
Hasil Statistik Deskriptif Skala *Social Comparison* dan Skala *Self Esteem*

Descriptive Statistics						
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Social	205	59	71	130	105.82	13.904

Comparison						
Self Esteem	205	63	103	166	121.82	12.076
Valid N (listwise)	205					

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah responden (N) ada 205. Skala *social comparison* memiliki nilai 59 dengan nilai minimum 71 dan nilai maksimum 130. Sedangkan skala *self esteem* memiliki nilai 63 dengan nilai minimum 103 dan nilai maksimum 166. Adapun nilai rata-rata *social comparison* yaitu 105.82 dan nilai rata-rata *self esteem* adalah 121.82. Kemudian nilai standard deviasi pada *social comparison* yaitu 13.904 sedangkan pada *self esteem* memiliki nilai standard deviasi 12.076.

c. Kategorisasi Data

Tingkat responden penelitian pada setiap variabel diukur dengan menggunakan tiga kategori data: tinggi, sedang, dan rendah. Rumus berikut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi data:⁶

Tabel 4.10
Kategorisasi Tingkat Variabel

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M : Mean

⁶ Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 147.

SD : Standar Deviasi

Tabel 4.11
Hasil Hitung *Social Comparison* dan *Self Esteem*

<i>Social Comparison</i>		<i>Self Esteem</i>	
Skor min	1	Skor min	1
skor max	4	Skor max	4
X min	$1 \times 38 = 38$	X min	$1 \times 45 = 45$
X max	$4 \times 38 = 152$	X max	$4 \times 45 = 180$
Range	$X_{maks} - X_{min} =$ $152 - 38 = 114$	Range	$X_{maks} - X_{min} =$ $180 - 45 = 135$
Mean	$X_{maks} + X_{min} / 2 =$ $38 + 152 \div 2 = 95$	Mean	$X_{maks} + X_{min} / 2 =$ $45 + 180 \div 2 = 112,5$
Standar Deviasi	$Range / 6$ $114 / 6 = 19$	Standar Deviasi	$Range / 6$ $135 / 6 = 22,5$

a) Rumus Kategori *Social Comparison*

➤ Rendah $= X < M - 1SD$
 $= X < 95 - 19$
 $= X < 76$

➤ Sedang $= M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 $= 95 - 19 \leq X < 95 + 19$
 $= 76 \leq X < 114$

➤ Tinggi $= M + 1SD \leq X$
 $= 95 + 19 \leq X$
 $= 114 \leq X$

b) Rumus Kategori *Self Esteem*

$$\text{➤ Rendah} = X < M - 1SD$$

$$= X < 112,5 - 22,5$$

$$= X < 90$$

$$\text{➤ Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$= 112,5 - 22,5 \leq X < 112,5 + 22,5$$

$$= 90 \leq X < 135$$

$$\text{➤ Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

$$= 112,5 + 22,5 \leq X$$

Selanjutnya, berikut ini adalah hasil temuan dari klasifikasi data *self esteem* dan *social comparison* pada pengguna media sosial TikTok di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember:

1) Kategorisasi tingkat *social comparison*

Tabel 4.12
Hasil Uji Kategorisasi Data *Social Comparison*

<i>Social Comparison</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	1.0	1.0	1.0
	Sedang	134	65.4	65.4	66.3
	Tinggi	69	33.7	33.7	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil uji kategorisasi data *social comparison* 2 mahasiswa Fakultas Dakwah memiliki *social comparison* rendah

dengan skor 1%, mahasiswa yang masuk kategori sedang sebanyak 134 dengan skor 65.4%. Sedangkan 69 mahasiswa masuk dalam kategori tinggi dengan skor 33.7%.

2) Kategorisasi tingkat *self esteem*

Tabel 4.13
Hasil Uji Kategorisasi Data *Self Esteem*

<i>Self Esteem</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	171	83.4	83.4	83.4
	Tinggi	34	16.6	16.6	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

Tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori rendah menurut temuan uji klasifikasi data *self esteem*. Ada 171 mahasiswa yang memiliki *self esteem* sedang dengan skor 83.4%.

Sedangkan yang masuk dalam kategori memiliki *self esteem* tinggi sebanyak 34 mahasiswa dengan skor 16.6%.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas penelitian ini diuji dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26.0. Oleh karena itu, untuk memastikan

apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, diperlukan petunjuk uji normalitas.⁷

Tabel 4.14
Pedoman Uji Normalitas

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig > 0,05	Distribusi normal
Sig < 0,05	Distribusi tidak normal

Berikut hasil penelitian uji normalitas :

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		205	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	12.59707861	
Most Extreme Differences	Absolute	.063	
	Positive	.063	
	Negative	-.044	
Test Statistic		.063	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.044 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.362 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.349
		Upper Bound	.374

⁷ Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT . Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11/1 (2021), 43.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig* 0,044 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig* hasil uji normalitas tidak berdistribusi normal. Salah satu cara dengan menggunakan metode *Monte Carlo*. Mengetahui apakah data residual dari sampel penelitian yang datanya terlalu berlebihan berdistribusi normal atau tidak merupakan tujuan dari uji *Monte Carlo*.

Nilai residual dalam penelitian ini ditemukan terdistribusi normal setelah uji *monte carlo* dilakukan pada tabel yang disebutkan di atas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi awal sebesar 0,044 meningkat menjadi 0,362 selama uji *Monte Carlo*. Pada 0,362, nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 yang berarti variabel *social comparison* dan *self esteem* berdistribusi normal sesuai pedoman uji normalitas.

b. Uji Linearitas

Untuk menentukan apakah ada hubungan linear antara variabel *social comparison* dengan *self esteem*, peneliti menerapkan uji linearitas. Untuk menilai linearitas dalam penelitian ini, digunakan program ANOVA SPSS versi 26.0. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara linear atau tidak, peneliti menggunakan pedoman uji linearitas yang tertera di bawah ini.⁸

⁸Wayan Widana dan Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang Jatim: Klik Media, 2020), 53.

Tabel 4.16
Pedoman Uji Linearitas

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig > 0,05	Data linear
Sig < 0,05	Data tidak linear

Berikut hasil penelitian uji normalitas :

Tabel 4.17
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Self Esteem*	(Combined)	34219.861	201	170.248	1.941	.328
	Linearity	2111.000	1	2111.000	24.065	.016
Social Comparison from Between Groups	Deviation from Linearity	32108.861	200	160.544	1.830	.349
Within Groups		263.163	3	87.721		
Total		34483.024	204			

Nilai signifikansi dari variabel *self esteem* dan *social comparison* adalah 0,349, yang menunjukkan bahwa data linier karena nilai sig. > 0,05, artinya kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel *social*

comparison dan *self esteem*. Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan dalam pengujian ini. Adapun dasar pengambilan keputusan memungkinkan peneliti mengetahui apakah dua variabel penelitian saling berhubungan.⁹

Tabel 4.18
Pedoman Uji Korelasi

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig < 0,05	Berhubungan
Sig > 0,05	Tidak berhubungan

Sugiyono dalam Haris Prajaka dan Didiek Purwadi menyatakan bahwa koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:¹⁰

Tabel 4.19
Pedoman Tingkat Korelasi

Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
0,00 - 0,199	Korelasi tingkat sangat rendah
0,20 - 0,399	Korelasi tingkat rendah
0,40 - 0,599	Korelasi tingkat sedang
0,60 - 0,799	Korelasi tingkat kuat
0,80 - 1,000	Korelasi tingkat sangat kuat

Hasil uji hipotesis dengan korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

⁹ Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT . Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11/1 (2021), 44.

¹⁰ Haris Prajaka dan Didiek Purwadi, "Hubungan Penguasaan Matematika dan Fisika Terhadap Penguasaan Mekanika Teknik Pada Siswa SMK Negeri di Surabaya," *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2/2 (2016), 236.

Tabel 4.20
Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		<i>Social Comparison</i>	<i>Self Esteem</i>
<i>Social Comparison</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	-.247**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	205	205
<i>Self Esteem</i>	<i>Pearson Correlation</i>	-.247**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	205

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, perbandingan sosial dan harga diri berkorelasi secara signifikan dengan dua proses pengambilan keputusan yang mendasar, yaitu:

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak pada $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, peneliti menemukan adanya korelasi yang signifikan antara *social comparison* dengan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok.

Hasil *Pearson Correlation* dari uji ini yaitu sebesar -0.247 yang berarti bahwa, dalam rentang 0.20 hingga 0.399, hubungan antara perbandingan sosial dan harga diri dianggap rendah. Nilai korelasi *pearson* adalah negatif, yang menunjukkan bahwa semakin rendah

social comparison maka semakin tinggi *self esteem*. Sebaliknya, semakin tinggi *social comparison* maka *self esteem* semakin rendah.

D. Pembahasan

Perkembangan media sosial semakin digemari para penggunanya, terutama kalangan mahasiswa. Salah satu media sosial yang digemari adalah TikTok. Menurut Hwnag dalam Syachfira dan Nawangsih, banyak pengguna menghabiskan waktu di media sosial untuk melihat akun media sosial yang diidealkan, gambar, dan pembaruan status orang lain. Dengan mempelajari bagaimana orang lain terlihat di media sosial dapat mempengaruhi persepsi diri. Hal ini memungkinkan mahasiswa mengevaluasi diri mereka sendiri melalui informasi yang didapatkan dengan menggunakan perbandingan sosial (*social comparison*). Tujuan *social comparison* adalah evaluasi diri yang berhubungan dengan *self esteem* (harga diri) seseorang.¹¹

Mengacu pada perhitungan kategorisasi data menunjukkan bahwa setiap mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah memiliki tingkat *social comparison* yang berbeda yaitu, 1% (2) mahasiswa berada pada rentang *social comparison* rendah, 65.4% (134) mahasiswa berada pada rentang *social comparison* sedang, 33.7% (69) mahasiswa berada pada rentang *social comparison* tinggi. Sedangkan untuk *self esteem* mahasiswa juga memiliki tingkat yang berbeda yaitu 83.4% (171) mahasiswa berada pada rentang *self esteem* sedang. Sedangkan 16.6% (34) mahasiswa berada pada rentang *self esteem* tinggi. Berdasarkan data tersebut, sebagian

¹¹ Nabila Syachfira, Endah Nawangsih, "Hubungan Social Comparison dan Self Esteem pada Mahasiswa Pengguna Instagram," *Prosiding Psikologi*, 6/2 (2020), 554-555.

besar mahasiswa yang menggunakan media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki tingkat *social comparison* dan *self esteem* sedang hingga tinggi dan hanya sebagian kecil mahasiswa yang mempunyai tingkat *social comparison* rendah.

Berdasarkan perolehan pengujian hipotesis diketahui jika hasil yang didapatkan adalah ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara *social comparison* dengan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hal tersebut dapat diamati dari skor sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$. Kemudian melihat hasil nilai *pearson correlation* sebesar -0.247 dapat diartikan jika korelasi yang terjadi antara duavariabel berada pada kategori rendah karena berada pada kisaran nilai 0.20 hingga 0.399 dan arah hubungannya berkorelasi negatif yang berarti semakin tinggi *social comparison* maka *self esteem* yang dimiliki mahasiswa pengguna media sosial TikTok semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah *social comparison* maka semakin tinggi *self esteem* yang dimiliki mahasiswa pengguna media sosial TikTok.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Uswah Hasanati dan Yolivia Irna Aviani, yang menemukan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *self esteem* pengguna Instagram dewasa awal dan *social comparison*.¹² Temuan serupa ditemukan dalam penelitian lain oleh Nabila Syachfira dan Endah Nawangsih, yang menunjukkan adanya korelasi negatif

¹² Uswah Hasanati, Yolivia Irna Aviani, "Hubungan Social Comparison dengan Self Esteem pada Pengguna Instagram," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4/3 (2020), 2396.

antara mahasiswa yang menggunakan Instagram untuk *social comparison* dan *self esteem*. Menurut penelitian Nabila Syachfira dan Endah Nawangsih, mahasiswa lebih cenderung membandingkan kemampuan mereka dalam hal interaksi sosial, pencapaian, kepemilikan dan gaya hidup dibandingkan membandingkan pendapat. Perbandingan pendapat tidak mengurangi harga diri, namun perbedaan pendapat dijadikan tambahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa.¹³

Sesuai dengan hasil studi awal yang dipaparkan di latar belakang penelitian, bahwa mahasiswa kerap mengunjungi akun *public figure* untuk mempelajari *public speaking*, penampilan fisik atau tren model terkini. Namun, tidak jarang mahasiswa menemui berbagai konten di media sosial yang menampilkan prestasi, penampilan, gaya hidup yang dapat mempengaruhi psikologis, termasuk harga dirinya. Oleh karena itu, mahasiswa kerap kali merasa kehidupan orang lain lebih baik dari kehidupannya, sehingga sering merasa iri melihat orang lain yang umurnya hampir sama memiliki pencapaian yang lebih banyak atau lebih sukses di media sosial. Mahasiswa berpendapat bahwa perbandingan diri yang berlebihan di media sosial dapat menurunkan harga diri seseorang karena hal tersebut menyebabkan mereka merasa tidak nyaman dan rendah diri.¹⁴

Menurut Ohannessian dan Vannucci dalam Darmawan dan Agustina menyatakan bahwa sosial media memiliki dampak besar dalam membentuk perilaku individu. Hal ini juga didukung oleh Brown dan Tiggemann dalam

¹³ Nabila Syachfira, Endah Nawangsih, "Hubungan Social Comparison dan Self Esteem pada Mahasiswa Pengguna Instagram," *Prosiding Psikologi*, 6/2 (2020), 557.

¹⁴ Hasil Pra Penelitian di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember

Darmawan dan Agustina yang menyatakan bahwa media sosial akan mempengaruhi bagaimana seseorang memandang dirinya.¹⁵ Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Intan Verutika P. B. dan Maria Nugraheni M. R. yang menjelaskan bahwa dewasa awal perlu lebih pintar dalam bermedia sosial agar tidak cenderung membanding-bandingkan diri secara negatif, namun juga harus bisa memandang diri secara positif dan lebih pintar dalam melihat kelebihan agar tidak minder atau tertinggal dari orang lain.¹⁶

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam *social comparison* biasanya melihat *figure* di media sosial untuk menetapkan standard yang mereka idealkan dan membandingkannya dengan hidupnya, namun terkadang standard tersebut lebih tinggi dari standard mereka sendiri, sehingga membuat mereka merasa tidak puas dengan kehidupannya sendiri. Sesuai dengan pernyataan yang dibuat oleh Seekis et al. dalam Darmawan dan Agustina, selebriti dan idola dapat menjadi subjek dari ekspektasi yang berlebihan, terutama terkait dengan daya tarik fisik. Dalam Darmawan dan Agustina, Brown dan Tiggemann menyatakan bahwa seorang selebriti perempuan memiliki kecenderungan untuk lebih mendominasi di media sosial karena ia membawa target perbandingan sosial yang cukup ideal, yang seringkali menjadi lambang kecantikan dan dapat membuat orang merasa

¹⁵ Natasha Oktaviana Defanska Darmawan, Agustina, "Peran Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh pada Perempuan Pengguna Instagram," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6/2 (2022), 537.

¹⁶ Intan Verutika Priscilla Baun, Maria Nugraheni Mardi Rahayu, "Hubungan *Social Comparison* Dengan *Self Esteem* Pada *Emerging Adult* di Kota Kupang yang Mengakses Media Sosial" *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 8/1 (2023), 378.

gagal jika mereka tidak mencapainya.¹⁷ Menurut Kasser dalam Firdaus dkk, individu yang terlibat pada perbandingan sosial dengan model yang diidealkan akan cenderung meningkatkan estimasi standar hidup yang tinggi dan memicu semakin besarnya kesenjangan antara individu yang diidealkan dengan standar hidup seseorang.¹⁸

Festinger dalam Darmawan dan Agustina, menyatakan bahwa perbandingan sosial (*social comparison*) adalah dorongan untuk mencari dan mengamati orang lain yang memiliki gambaran ideal untuk menentukan cara berpikir, perasaan dan berperilaku.¹⁹ Dalam Budianto dkk, Jones menyatakan bahwa perbandingan sosial adalah penilaian kognitif yang dimiliki seseorang yang menyebabkan mereka membandingkan dirinya dengan orang lain.²⁰ Perbandingan sosial tidak hanya terjadi pada perempuan, hal ini dapat terjadi pada laki-laki. Menurut penelitian Sari dan Suarya, perempuan lebih sering membandingkan dirinya dalam situasi sosial dibandingkan dengan laki-laki.²¹

Berdasarkan teori dari Festinger dalam Budianto dkk ada dua aspek yang menyebabkan individu melakukan *social comparison* (perbandingan sosial) yaitu, pendapat dan kemampuan. Aspek pendapat mencakup

¹⁷ Natasha Oktaviana Defanska Darmawan, Agustina, "Peran Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh pada Perempuan Pengguna Instagram," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6/2 (2022), 538.

¹⁸ Firdaus dkk, "Mengenal *Social Comparison* pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial". *Jurnal PSIMAWA*, 6/2 (2023), 53.

¹⁹ Natasha Oktaviana Defanska Darmawan, Agustina, "Peran Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh pada Perempuan Pengguna Instagram" *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6/2 (2022), 538.

²⁰ Budianto, Hamid, Ridfah, "Pengaruh Perbandingan Sosial pada Teman Sebaya Terhadap Citra Tubuh Siswa SMPN 6 Makassar," *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3/1 (2023), 77.

²¹ Natasha Oktaviana Defanska Darmawan, Agustina, "Peran Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh pada Perempuan Pengguna Instagram," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6/2 (2022), 538.

perbandingan ide, sikap, nilai dan kepercayaan. Sedangkan aspek kemampuan mencakup menghakimi dan daya saing, seperti membandingkan keberhasilan dan prestasi seseorang.²²

Social comparison menjadi salah satu pengaruh dalam *self esteem* (harga diri) mahasiswa. Mahasiswa yang sering mengakses media sosial mengalami peningkatan dan penurunan pada harga dirinya, karena paparan konten media sosial yang mereka lihat mendorong mereka untuk mengevaluasi dirinya secara positif atau negatif. Ikachoi dalam Hasanati dan Aviani menjelaskan bahwa perilaku ekspresi diri yang ditunjukkan melalui media sosial dan dapat dilihat oleh orang lain memiliki dampak psikologis bagi orang yang melihatnya atau individu itu sendiri, termasuk harga dirinya.²³ Menurut Rosenberg dalam Baun dan Rahayu, sikap seseorang terhadap penilaian dirinya secara keseluruhan menentukan bagaimana perasaan mereka terhadap diri mereka sendiri. Fitriah dan Hariyono menggambarkan *self esteem* (harga diri) dalam Baun dan Rahayu sebagai cermin yang digunakan seseorang untuk melihat diri mereka sendiri dan nilai yang diberikan orang lain kepada mereka²⁴.

Menurut Orth U dalam Syachfira dan Nawangsih, *self esteem* (harga diri) sangat penting bagi mahasiswa karena salah satu tahap pengembangan inti dari masa remaja dan dewasa awal berpusat pada pengembangan rasa

²² Budianto, Hamid, Ridfah, "Pengaruh Perbandingan Sosial Pada Teman Sebaya Terhadap Citra Tubuh Siswa SMPN 6 Makassar" *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3/1 (2023), 84.

²³ Uswah Hasanati dan Yolivia Irna Aviani, "Hubungan *Social Comparison* dengan *Self Esteem* pada Pengguna Instagram," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4/3 (2020), 2392.

²⁴ Intan Verutika Priscilla Baun, Maria Nugraheni Mardi Rahayu, "Hubungan *Social Comparison* dengan *Self Esteem* pada *Emerging Adult* di Kota Kupang yang Mengakses Media Sosial," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 8/1 (2023), 381.

penguasaan (*mastery*) dan kompetensi (*competence*).²⁵ Sesuai dengan pandangan Rosenberg dalam Syachfira dan Nawangsih mengenai *self esteem* yang memiliki dua aspek yaitu aspek penerimaan diri yang berhubungan dengan bagaimana orang mengevaluasi keadaan dirinya. Sedangkan aspek penghormatan diri mengacu pada bagaimana individu mengapresiasi kemampuan yang dimiliki dan prestasi yang dicapainya.²⁶

Dalam Nabila Syachfira dan Endah Nawangsih, Klass dan Hodge menyatakan bahwa interaksi seseorang dengan lingkungan sekitar dan bagaimana orang lain menerima dan memperlakukan mereka, keduanya berkontribusi pada *self esteem*.²⁷ Mahasiswa yang menggunakan TikTok mengembangkan rasa harga diri melalui interaksi mereka dengan pengguna lain di platform tersebut. Menurut Nabila Syachfira dan Endah Nawangsih, mahasiswa membandingkan kemampuan dan pendapat mereka dengan orang lain untuk mendapatkan *feedback* (umpan balik).²⁸ Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa ada hubungan antara *social comparison* dengan *self esteem* pada mahasiswa yang menggunakan media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sesuai dengan penelitian yang telah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya.

²⁵ Nabila Syachfira dan Endah Nawangsih, "Hubungan *Social Comparison* dan *Self Esteem* pada Mahasiswa Pengguna Instagram," *Prosiding Psikologi*, 6/2 (2020), 555.

²⁶ Syachfira dan Nawangsih, "Hubungan *Social Comparison* dan *Self Esteem* pada Mahasiswa Pengguna Instagram" *Prosiding Psikologi*, 6/2 (2020), 556.

²⁷ Syachfira dan Nawangsih, "Hubungan *Social Comparison* dan *Self Esteem* pada Mahasiswa Pengguna Instagram" *Prosiding Psikologi*, 6/2 (2020), 557.

²⁸ Syachfira dan Nawangsih, "Hubungan *Social Comparison* dan *Self Esteem* pada Mahasiswa Pengguna Instagram" *Prosiding Psikologi*, 6/2 (2020), 557.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis mengenai hubungan *social comparison* dengan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember diketahui jika hasil yang didapatkan adalah ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara *social comparison* dengan *self esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hal tersebut dibuktikan dengan skor sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$.

Kemudian melihat hasil nilai *pearson correlation* sebesar -0.247 dapat diartikan jika korelasi yang terjadi antara duavariabel berada pada kategori rendah karena berada pada kisaran nilai 0.20 hingga 0.399 dan arah hubungannya berkorelasi negatif sehingga hipotesis yang diajukan menghasilkan H_a diterima dan H_0 ditolak sesuai dengan hasil yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis *pearson product moment*.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

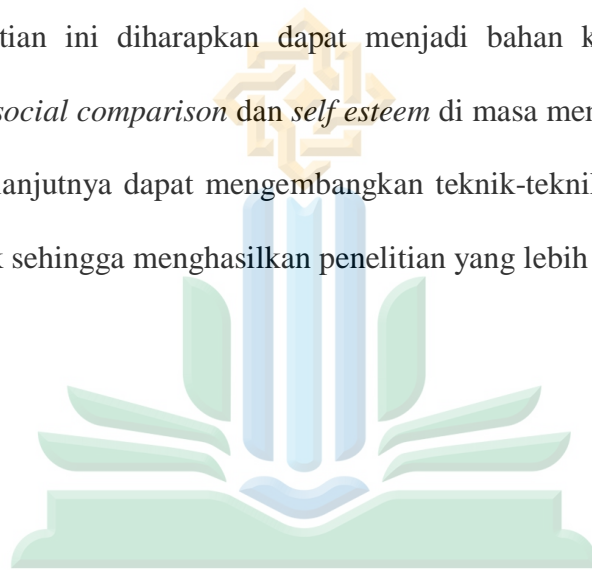
Untuk meningkatkan pemahaman bagi mahasiswa pengguna media sosial, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember agar dapat memahami isi dari penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan *social comparison* dan *self esteem*.

2. Bagi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa Fakultas Dakwah dan mengurangi kecenderungan mahasiswanya untuk membandingkan dirinya dengan orang lain, khususnya di media sosial.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai *social comparison* dan *self esteem* di masa mendatang. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teknik-teknik yang digunakan, dan subyek sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Rijal dan Widya Finda Maika. "Harga Diri dan Perilaku Narsisme Pengguna TikTok Pada Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 18 (September 2023): 693-702.
- Abdussamad, Yudi Prasetya Wicaksono, dan Ratna Supradewi. "Hubungan Antara Citra Tubuh dan Harga Diri Pada Remaja Akhir Penyandang Cacat Tuna Daksa". *Proyeksi: Jurnal Psikologi* 13, no. 1 (September 2018): 98-108.
- Amalia, Hanna, Sufrina Keumala Ayu, dan Hanni Sarayati. "Penggunaan Media Sosial dan Harga Diri Mahasiswa". *Jurnal Psikologi AN-NAFS XIV*, no. 1 (Januari 2019): 10-17.
- Baun, Intan Verutika Priscilla, dan Maria Nugraheni Mardi Rahayu. "Hubungan *Social Comparison* Dengan *Self Esteem* Pada *Emerging Adult* di Kota Kupang yang Mengakses Media Sosial". *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 8, no. 1 (Juni 2023): 377-394.
- Budianto, Nabilah Risky Ary, Harlina Hamid, dan Ahmad Ridfah. "Pengaruh Perbandingan Sosial Pada Teman Sebaya Terhadap Citra Tubuh Siswa SMPN 6 Makassar". *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 1 (Desember 2023): 75-88.
- Bulele, Yohana Noni dan Tony Wibowo. "Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus TikTok". *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology* 1, no. 1 (November 2020): 2774-5740.
- Darmawan, Natasha Oktaviana Defanska, dan Agustina. "Peran Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakuasaan Tubuh Pada Perempuan Pengguna Instagram". *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 6, no. 2 (Juli 2022): 536-544.
- "DIGITAL 2023 : INDONESIA," Data Reportal, February 9, 2023.
- Fauziah dkk. "Kontribusi Penggunaan Media Sosial dalam Perbandingan Sosial Pada Anak-Anak Akhir". *PSYCHO IDEA* 18, no. 2 (Agustus 2020): 91-103.
- Febrianthi, Adinda Nasha Ayu, dan Supriyadi. "Apakah Perbandingan Sosial Dalam Menggunakan Instagram Berperan Terhadap Kebahagiaan Remaja?". *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah* no. 2 (2020): 126-137.
- Firdaus dkk. "Mengenal *Social Comparison* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial". *Jurnal PSIMAWA* 6, no. 1 (Juni 2023): 51-58.

- Hanifah, Nurul, dan Suhana. "Hubungan *Self Esteem* dengan Interaksi Parasosial pada Nijikon di Komunitas "X"". *Prosiding Psikologi* 5, no. 1 (Februari 2019): 30-36.
- Halin, Hamid. "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja di Palembang Pada PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk". *Jurnal EcoMent Global* 3, no. 2 (Agustus 2018): 79-94.
- Harnata, Agresta Armando dan Berta Esti Ari Prasetya. "Gambaran Perasaan *Insecure* di Kalangan Mahasiswa yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok". *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 3 (November 2022): 823-830.
- Hasanati, Uswah, dan Yolivia Irna Aviani. "Hubungan *Social Comparison* dengan *Self Esteem* pada Pengguna Instagram". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (Desember 2020): 2391-2399.
- Hendryadi. "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner". *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* no. 2 (Juni 2017): 169-178.
- Hidayah, Desiana Nur. "Persepsi Mahasiswa Tentang Harapan Orang Tua Terhadap Pendidikan dan Ketakutan Akan Kegagalan". *Educational Psychology Journal* 1, no. 1 (Juli 2012): 62-67.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas – Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing. 2021.
- Indrasari, Defy, Ketut Sarjana, Arjudin, dan Hapiipi. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Teori Bruner Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pecahan". *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 2, no. 1 (Maret 2022): 141-151.
- Jannah, Miftakhul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. UNESA: UNIVERSITY PRESS. 2018.
- Lubis, Raisya Shaffa Diela, dan Erdina Indrawati. "*Social Comparison* dan *Body Dissatisfaction* Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja". *IKRATH-HUMANIORA* 7, no. 3 (November 2023): 134-141.
- Maryam, Effy Wardati. *Buku Ajar Psikologi Sosial*. Sidoarjo: UMSIDA Press. 2018.
- Matondang, Zulkifli. "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian". *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 6, no. 1 (Juni 2009): 87-97.
- Mukhlisa, Nurul. "Validitas Tes". *JUARA SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (Juni 2023): 142-147.


- Nofitriani, Nisrina Nibras. "Hubungan Antara Kontrol Diri dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget Pada Siswa Kelas XII SMAN 8 Bogor". *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (Maret 2020): 53-65.
- Oktapriandini, Wahyunda Rizki, IGAA Noviekayati, dan Aliffia Ananta. 2022. "Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan Kepercayaan Diri Remaja Perempuan Pengguna Media Sosial Instagram". 1-9.
- Panjaitan, Marcelline Eva, dan Diana Rahmasari. "Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswi Psikologi UNESA Pengguna Instagram". *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 5 (Juli 2021): 1-14.
- Patria, Tasya Meyco, dan Sondang Maria J. Silaen. "Hubungan *Self Esteem* dan *Adversity Quotient* Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X di MAN 20 Jakarta Timur". *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4, no. 1 (Maret 2020): 24-37.
- Prajaka, Haris dan Didiek Purwadi. "Hubungan Penguasaan Matematika dan Fisika Terhadap Penguasaan Mekanika Teknik Pada Siswa SMK Negeri di Surabaya". *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 2, no. 2 (Mei 2016): 234-240.
- Pratama, Satria Artha, dan Rita Intan Permatasari. "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia". *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (Januari 2021): 38-47.
- Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Boks. 2022.
- Reynaldo dan Meylisa Permata Sari. "Intensitas Penggunaan TikTok dan *Self Esteem*: Studi pada Dewasa Awal", *Jurnal Humanipreneur* 2, no. 2 (Juli 2023): 10-14.
- Rositha, Sherly Jaya, dan Anizar Rahayu. "*Self Esteem* dan *Social Comparison* Perannya Terhadap *Body Image* Mahasiswa Sekretaris Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari X". *IKRAITH-HUMANIORA* 7, no. 3 (November 2023): 9-15.
- Sari, Adelia Monica, dan Mulawarman. "Kontribusi harga diri dan motivasi berprestasi terhadap perbandingan sosial pada siswa pengguna media sosial". *TERAPUTIK : Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 2 (Oktober 2021): 225-236.
- Srisayekti, Wilis, dan David A. Setiady. "Harga diri (*Self esteem*) Terancam dan Perilaku Menghindar". *Jurnal Psikologi* 42, no. 2 (Agustus 2015): 141-156.

- Syachfira, Nabila, dan Endah Nawangsih. "Hubungan *Social Comparison* dan *Self Esteem* pada Mahasiswa Pengguna Instagram". *Prosiding Psikologi* 6, no. 2 (Agustus 2020): 554-559.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Suryadi, MEGAARANI DWITIARA, IMRAN, dan RUM ROSYID. "Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus Pada Kumpulan Ibu-Ibu di Komplek Batara Indah 1 Kelurahan Sungai Jawi Kecamatan Pontianak Kota)". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 11, no. 8 (2022): 818-827.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Tri Dayakisni, Hudaniah. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press. 2015.
- Yusup, Febrianawati. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (Januari 2018): 17-23.
- Widana, Wayan dan Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang Jatim: Klik Media. 2020.
- Web Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 1 Mei 2024, <https://fdakwah.uinkhas.ac.id/>
- Web Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 12 Mei 2024, <https://uinkhas.ac.id/>
- Wuysang, Agus Budy "Apa penyebab data tidak linear pada uji linearitas?." Quora, Mei 20, 2024. <https://id.quora.com/Apa-penyebab-data-tidak-linear-pada-uji-linearitas>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
 Website : http://uin.jember.ejb.net – e-mail : fdakwah@uin-jember.ac.id


KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lailatul Fitri
 NIM : 201905050018
 Jurusan : Psikologi Islam
 Program Studi : Hubungan Antara Social Comparison dengan Self Esteem Pada
 Judul Skripsi : Perempuan Pengguna Media Sosial Instagram di Desa Pandeyan

Dosen Pembimbing: Indah Rozinah Cholilah, S.Psi., M.Psi.

NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	TTD. DOSEN PEMBIMBING
1	16 oktober 2023	metode	✓
2	20 oktober 2023	menemukan lb / problem riset, lakukan wawancara survey	✓
3	25 oktober		✓
4	2 November 2023	buat LB	✓
5	8 November	perbaiki LB	✓
6	22 November	perbaiki LB, lanjut bagian teor	✓
7	6 Desember	lanjut bagian II & bagian II	✓
8	15 Desember	lanjut bagian II & bagian II	✓
9	12 Januari 24	lanjut proposal yang sudah	✓
10	20 Maret 24	lanjut revisi + Analisis data	✓
11	13 Mei 24	perbaikan	✓
12	21 Mei 24	ok final	✓
13			
14			
15			
16			

Mengetahui,
 Kajur. Psikologi Islam


Arumaisha Fitri M.Psi
 NIP. 198712232019052005

Lampiran 2**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Fitri
NIM : 204103050018
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan yang sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER

Jember, 26 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Lailatul Fitri
NIM. 204103050018

Lampiran 3

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan <i>Social Comparison</i> dengan <i>Self Esteem</i> Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Variabel Bebas : <i>Social Comparison</i> Variabel Terikat : <i>Self Esteem</i>	<i>Social Comparison</i> n : - <i>ability</i> (kemampuan) - <i>opinion</i> (pendapat) <i>Self Esteem</i> : - penerimaan diri - penghormatan diri	Data Primer : kuesioner terhadap responden yang sudah ditentukan Data Sekunde r : yaitu wawancara, jurnal, buku, studi literature	Metode penelitian : penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional Teknik pengambilan sampel : dalam penelitian ini menggunakan <i>nonprobability sampling</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara <i>social comparison</i> dengan <i>self esteem</i> pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
 Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
 email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. 1165 /Un.22/6.a/PP.00.91/9 /2024 25 April 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Lailatul Fitri
 NIM : 204103050018
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Psikologi Islam
 Semester : VIII (delapan)


Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "HUBUNGAN SOCIAL COMPARISON DENGAN SELF ESTEEM PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK DI FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Lampiran 5***PROFFESIONAL JUDGEMENT*****Alat Ukur Penelitian**

Perkenalkan, Saya Peneliti Lailatul Fitri Mahasiswa Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Social Comparison* dengan *Self Esteem* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”. Saya membutuhkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk memberikan penilaian terhadap aitem-aitem dalam alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penilaian akan dilakukan pada dua alat ukur yakni:

1. Skala *Social Comparison*
2. Skala *Self Esteem*

Penilaian yang diberikan berdasarkan kesesuaian pernyataan (item) dengan konsep yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu

- R : Relevan
KR : Kurang Relevan
TR : Tidak Relevan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mohon mengisi data dibawah ini terlebih dahulu , sebagai bukti bahwa Bapak bersedia memberikan penilaian terhadap alat ukur penelitian skripsi ini.

Nama Lengkap : Ilhamuddin Nukman, S.Psi., M.A.

Pendidikan Terakhir : S2

Bidang Ahli : Psikologi

No. Telepon/Email : 081335358585/coachilham@icloud.com

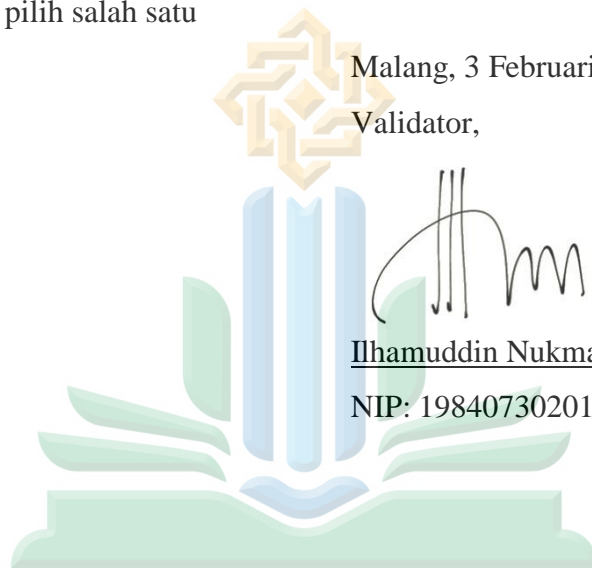
Bersedia : Ya/~~Tidak~~ *

Atas partisipasi dan perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

*Silahkan pilih salah satu

Malang, 3 Februari 2024

Validator,



Ilhamuddin Nukman, S.Psi., M.A.

NIP: 198407302010121004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

Hubungan Social Comparison dengan Self Esteem Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial TikTok di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

No	Tanggal	Kegiatan
1.	16 Januari 2024	Permohonan Professional Judgement
2.	25 April 2024	Permohonan surat keterangan penelitian
3.	7 – 12 Februari 2024	Uji coba kuesioner penelitian pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok selain di Fakultas Dakwah
4.	17 – 19 Februari 2024	Tabulasi data uji coba, uji validitas, dan uji reliabilitas data penelitian
5.	23 Maret – 21 April 2024	Penyebaran kuesioner pada subyek penelitian yakni mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2022
6.	23 – 27 April 2024	Tabulasi data hasil penelitian
7.	29 April – 5 Mei 2024	Olah data hasil penelitian dalam SPSS
8.	6 – 8 Mei 2024	Analisis data penelitian dan pembahasan
9.	16 Mei 2024	Selesai penyusunan dan analisis data

Lampiran 7

Angket Kuesioner Skala *Social Comparison*

Nama :

NIM :

Prodi/Fakultas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Aitem pernyataan dibawah ini terdiri dari 38 butir
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak ada jawaban benar atau salah.
3. Keterangan alternative jawaban:
 - a. SS : Sangat Sesuai
 - b. S : Sesuai
 - c. TS : Tidak Sesuai
 - d. STS : Sangat Tidak Sesuai

Kuesioner *Social Comparison*

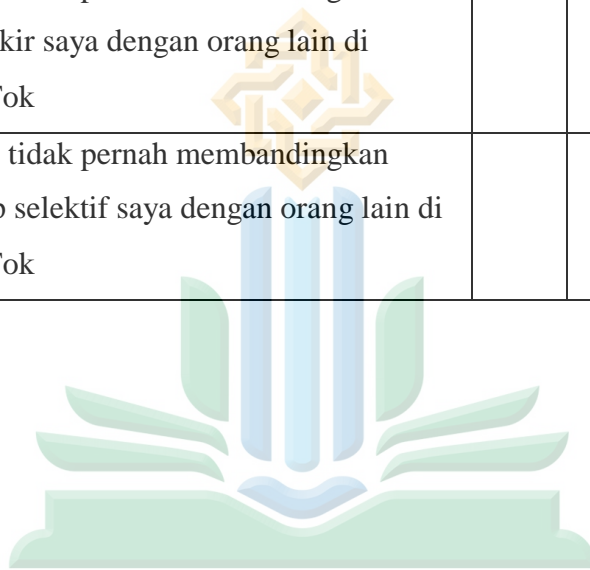
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu membandingkan hal yang saya lakukan dengan yang dilakukan orang lain di TikTok				
2.	Jika ingin mengetahui seberapa baik dalam melakukan sesuatu, maka saya membandingkan apa yang telah saya lakukan dengan yang telah dilakukan orang lain di TikTok				
3.	Melalui TikTok, saya sering membandingkan bagaimana saya bergaul dengan orang lain				
4.	Melalui TikTok, saya sering				

	membandingkan diri sendiri dengan orang lain berkaitan dengan apa yang telah saya capai dalam hidup				
5.	Saya sering membandingkan penampilan fisik saya dengan orang lain di TikTok				
6.	Saya sering membandingkan hubungan percintaan saya dengan orang lain di TikTok				
7.	Melalui TikTok, saya merasa kehidupan orang lain lebih baik dibandingkan kehidupan saya				
8.	Saya merasa memiliki kesempatan untuk melakukan hal baik dibandingkan orang lain di TikTok				
9.	Saya sering berkaca pada orang lain terkait kehidupannya yang harmonis di TikTok				
10.	Saya sering merasa kurang dalam hal apapun ketika melihat orang lain di TikTok				
11.	Saya sering membandingkan kemampuan public speaking saya dengan orang lain di TikTok				
12.	Saya sering membandingkan kecerdasan saya dengan orang lain di TikTok				
13.	Saya sering membandingkan gaya berpakaian saya dengan orang lain di TikTok				

14.	Saya bukanlah tipe orang yang sering membandingkan diri dengan orang lain di TikTok				
15.	Saya tidak pernah membandingkan pencapaian saya dengan orang lain di TikTok				
16.	Saya tidak pernah membandingkan kemampuan saya dengan orang lain di TikTok				
17.	Saya mengabaikan penampilan fisik saya dengan orang lain di TikTok				
18.	Saya tidak pernah membandingkan hubungan percintaan saya dengan orang lain di TikTok				
19.	Saya tidak pernah membandingkan kehidupan saya dengan orang lain di TikTok				
20.	Saya tidak peduli jika saya tidak pandai bergaul seperti orang lain di TikTok				
21.	Saya mengabaikan kekurangan saya dengan orang lain di TikTok				
22.	Saya tidak peduli dengan kemampuan public speaking orang lain di TikTok				
23.	Saya mengabaikan kecerdasan saya dengan orang lain di TikTok				
24.	Saya tidak peduli jika gaya berpakaian saya tidak sama dengan orang lain di TikTok				
25.	Melalui TikTok, saya sering berusaha mencari tahu apa yang dipikirkan orang				

	lain yang menghadapi masalah serupa dengan saya				
26.	Melalui TikTok, saya selalu ingin tahu apa yang akan dilakukan orang lain saat mengalami situasi yang sama dengan saya				
27.	Jika ingin belajar lebih tentang sesuatu, saya mencoba mencari tahu apa yang orang lain pikirkan tentang hal tersebut melalui TikTok				
28.	Saya selalu ingin tahu tentang pendapat seseorang melalui TikTok				
29.	Saya sering membandingkan pendapat saya terkait penampilan dan citra diri dengan pendapat orang lain di TikTok				
30.	Saya sering memperhatikan cara berpendapat saya dengan orang lain di TikTok				
31.	Saya sering membandingkan pandangan saya dengan orang lain terhadap unggahan di TikTok				
32.	Saya sering membandingkan pemikiran dan ide-ide saya agar sama dengan orang lain di TikTok				
33.	Saya merasa percaya diri ketika pendapat saya diakui oleh orang lain di TikTok				
34.	Saya tidak pernah mempertimbangkan situasi hidup saya dibandingkan orang lain di TikTok				

35.	Saya tidak pernah membandingkan pendapat saya terkait penampilan dan citra diri dengan pendapat orang lain di TikTok				
36.	Saya tidak pernah membandingkan pandangan saya dengan orang lain terhadap unggahan di TikTok				
37.	Saya tidak pernah membandingkan cara berfikir saya dengan orang lain di TikTok				
38.	Saya tidak pernah membandingkan sikap selektif saya dengan orang lain di TikTok				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket Kuesioner
Skala *Self Esteem*

Nama :

NIM :

Prodi/Fakultas :

PETUNJUK PENGISIAN

4. Aitem pernyataan dibawah ini terdiri dari 45 butir
5. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak ada jawaban benar atau salah.
6. Keterangan alternative jawaban:

c. SS : Sangat Sesuai	c. TS : Tidak Sesuai
d. S : Sesuai	d. STS : Sangat Tidak Sesuai

Kuesioner *Self Esteem*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menerima diri saya apa adanya				
2.	Saya bisa menerima emosi-emosi saya				
3.	Saya merasa memiliki kepercayaan diri yang tinggi				
4.	Saya merasa tidak bisa menerima emosi-emosi saya				
5.	Saya merasa sulit menerima diri saya sendiri				
6.	Saya sering insecure dengan orang lain				
7.	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan diri saya				
8.	Saya berani melakukan apapun sesuai keinginan saya				
9.	Saya merasa penampilan saya cukup				

	menarik dan sama dengan orang lain				
10.	Saya merasa puas dengan kehidupan saya sekarang				
11.	Saya sering merasa tidak puas dengan diri sendiri				
12.	Saya merasa sulit melakukan apapun sesuai keinginan saya				
13.	Saya tidak peduli jika penampilan saya tidak menarik				
14.	Saya tidak merasa puas dengan kehidupan saya sekarang				
15.	Saya berani untuk berkata tidak pada permintaan orang lain				
16.	Saya merasa sulit berkata tidak pada permintaan orang lain				
17.	Kadang-kadang saya merasa diri saya berguna				
18.	Saya merasa dapat diandalkan oleh orang lain				
19.	Saya yakin dapat memecahkan masalah di kehidupan saya				
20.	Saya yakin bisa bahagia tanpa membandingkan kehidupan saya dengan orang lain				
21.	Saya sering merasa tidak berguna				
22.	Saya merasa tidak dapat diandalkan oleh orang lain				
23.	Saya cenderung menghindari ketika ada masalah				
24.	Saya kesulitan untuk bahagia jika tidak				

	membandingkan hidup saya dengan orang lain				
25.	Saya rasa banyak hal-hal yang baik dalam diri saya				
26.	Saya bangga dengan pencapaian diri sendiri				
27.	Saya bisa mengungguli prestasi orang lain				
28.	Saya sering merasa diri saya tidak baik				
29.	Saya merasa diri saya tidak memiliki pencapaian yang bisa dibanggakan				
30.	Saya tidak peduli jika saya tidak pintar dalam hal apapun				
31.	Saya merasa diri saya cukup berharga, setidaknya sama dengan orang lain				
32.	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain				
33.	Saya bisa menyesuaikan diri dimana pun saya berada				
34.	Saya mampu mengambil keputusan dalam hidup seperti yang dilakukan orang lain				
35.	Saya merasa tidak berharga dan sangat berbeda dengan orang lain				
36.	Saya tidak mampu melakukan sesuatu seperti yang dilakukan orang lain				
37.	Saya merasa sulit menyesuaikan diri dimana pun saya berada				
38.	Saya kesulitan mengambil keputusan				

	dalam hidup				
39.	Saya merasa bangga pada kemampuan yang saya miliki				
40.	Saya memiliki optimis yang tinggi ketika melakukan sesuatu				
41.	Saya yakin bisa menghadapi tantangan yang ada didalam hidup saya				
42.	Saya orang yang gagal				
43.	Saya rasa tidak ada yang dapat saya banggakan pada diri saya				
44.	Saya selalu menyalahkan diri saya ketika saya gagal dalam melakukan sesuatu				
45.	Saya tidak berani menghadapi tantangan-tantangan di hidup saya				

Lampiran 11

TABULASI DATA ASLI SKALA SOCIAL COMPARISON

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33	X 34	X 35	X 36	X 37	X 38	X TOTAL	
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	90
2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	84
2	1	1	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	4	4	1	2	2	2	2	87
2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76
3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	116
3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	93
4	1	2	4	1	2	3	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	3	2	1	2	4	1	3	2	2	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1	3	3	83	
1	1	1	1	1	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	1	2	1	1	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	2	80	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	103
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	88
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	71
3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	100
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	4	3	1	2	1	2	3	1	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	1	3	89	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	104
2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	4	3	3	1	91	
2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	87	
1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	104
3	3	3	3	1	2	1	2	4	1	4	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	101
3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	104
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80
3	3	3	2	2	4	2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	110

2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	105		
3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	1	1	4	1	1	2	1	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	92		
2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	102			
1	1	1	2	3	2	1	3	3	1	4	2	3	1	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	85		
3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80		
4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	1	2	2	2	2	4	1	4	1	1	1	101		
2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	85	
4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	95
3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	4	4	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	99		
3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	1	3	3	1	2	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	103		
3	3	2	4	2	2	3	3	1	2	3	4	3	1	2	3	2	2	4	1	3	2	3	1	2	4	2	3	2	2	2	4	1	3	2	3	2	3	94		
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	102
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86
3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	106	
2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	105	
2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	1	1	1	1	80	
3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	101	
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	103		
2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	84	
3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	94	
4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	100	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	114	
2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	105	

2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	94		
2	2	2	1	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	90		
3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93		
1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	95		
2	1	1	1	1	2	1	4	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	77		
4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	125		
4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	125			
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	84			
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	105		
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	88		
3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	103			
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	103	
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	1	1	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	118		
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	126		
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	121
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	128	
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	119	
3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	128	
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	126		
3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	1	2	1	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	120	
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	126		
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	129	
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	1	4	1	4	4	3	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	122	
3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	126		

4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	1	3	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	127			
3	4	1	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	2	1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	121			
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4	1	3	3	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	121			
4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	124			
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	1	2	2	1	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	118			
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	127			
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	1	3	3	4	3	120			
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	1	4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	1	2	2	2	115			
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	124		
3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	1	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	124
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	1	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	124		
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	121	
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	120	
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	1	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	119	
3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	117		
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	130		
4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	1	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	1	2	4	116			
3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	1	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	124		
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	127			
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	2	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	121			
4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	122			
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	127		
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	124			
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	2	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	120		
3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	125			

4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	121	
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	121	
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	121	
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	1	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	126	
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	2	2	4	3	4	1	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	120	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	2	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	130	
3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	4	3	2	4	4	3	2	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	126	
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	122	
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	1	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	123	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	1	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	122	
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	123	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	1	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	126
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	125
4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	2	2	2	4	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	121
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	130	
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	129	
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	121	
3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	122	
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	127	
3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	126	
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	124	
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	3	1	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	121	
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	121	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	100	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	1	2	1	104	

3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	2	2	1	99
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	1	1	1	2	98
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	1	1	2	102
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	2	1	103
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	1	2	1	103	
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	106
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	2	2	2	102
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	1	2	1	103
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	1	2	101
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	2	1	100
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	2	1	1	101
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	1	2	1	2	98
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	2	2	1	103
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	1	2	1	101
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	1	1	103
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	4	4	3	4	4	4	1	1	2	2	1	100	
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	1	2	2	1	99
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	1	1	2	1	99
3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	4	3	4	3	4	3	4	2	1	1	1	1	1	99
4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	1	1	104
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	2	1	108
3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	1	2	1	2	102
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	1	2	2	1	102	
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1	1	1	96
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	2	101	

3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	1	1	2	1	100
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	2	1	102
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	1	2	1	104
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	1	2	1	100
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	1	1	2	2	101
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	2	1	1	101
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	103
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	1	1	2	100
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	1	1	2	1	99
3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	2	1	1	101
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	101
3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	3	4	3	4	3	3	4	1	1	2	2	1	100		
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	99
3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	2	100
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	2	2	1	103	
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	1	1	1	103
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	1	2	101
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	1	1	101	
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	2	1	104
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	1	2	1	101
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	2	2	2	104
3	2	1	1	3	3	2	4	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	81	
1	2	3	2	3	3	1	4	3	1	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	98	
2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	4	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	3	3	1	4	4	4	4	2	4	2	2	1	3	1	1	2	1	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	98	

4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	112													
4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	146									
4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	135								
4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	136							
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	144					
4	1	4	2	4	4	4	3	2	1	2	2	4	1	4	4	3	4	2	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	1	3	125						
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	136							
4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	3	155					
4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	1	2	1	4	3	3	3	4	3	2	3	1	3	2	3	4	3	2	3	123						
4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	156					
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	146					
3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	119					
3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	126					
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	109					
2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	112				
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	142			
4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	143				
4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	1	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	123					
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	124				
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130				
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	146					
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	132						
4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	111					
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	105				
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	139

4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	111		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	120
2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	1	3	1	2	1	3	3	3	4	3	1	3	106			
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134		
4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	123			
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	124	
3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	120	
3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	142
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	103		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	128	
3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	122	
2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	1	4	3	2	2	3	2	3	3	1	2	1	1	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	104			
3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	151	
3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	147		
3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	1	4	4	3	1	2	4	3	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3	2	2	126			
4	4	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	2	2	3	2	115	
3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	118	
4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	1	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	146
2	1	3	1	4	4	4	1	3	3	3	1	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	1	1	1	4	3	2	1	3	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	115		
4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	137	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	1	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	124			
2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	113			
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	112		
3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	112				
4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	114		

3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	137					
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	144				
4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	119				
4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	131		
4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	142				
2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	1	132			
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	105		
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	130		
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	146				
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	111		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131		
3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	166	
4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	111	
3	3	3	2	1	1	4	3	4	3	2	1	1	2	4	1	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	3	1	2	2	4	3	3	4	2	1	1	1	3	4	4	2	1	1	1	1	1	107		
3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	2	2	1	4	3	2	4	3	4	4	2	2	1	1	3	4	3	2	1	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	4	2	3	123				
3	4	3	1	2	2	4	3	4	3	1	1	4	3	3	1	4	3	3	4	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	3	4	2	1	2	1	122
3	4	4	2	1	2	3	4	3	4	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	1	2	2	1	4	3	3	2	1	3	3	4	4	4	2	3	2	1	3	4	4	2	1	1	2	1	2	115		
3	3	4	2	2	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	1	4	4	4	4	2	2	1	2	4	3	3	2	1	4	1	3	3	4	2	1	2	2	3	3	4	2	2	1	4	120				
3	3	3	1	1	2	3	4	3	3	1	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	1	1	3	4	3	1	2	2	3	3	4	1	4	2	1	3	4	4	2	2	1	4	118					
4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	2	4	3	3	1	3	4	3	3	2	1	2	1	3	4	3	1	2	2	4	3	4	3	2	4	3	1	3	4	4	2	4	2	4	130				
3	3	3	2	2	1	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	1	2	1	4	3	4	2	1	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	2	121		
3	3	4	2	2	1	4	3	3	4	2	1	4	4	3	1	3	3	4	3	1	2	1	1	3	3	2	1	2	4	4	3	4	1	3	2	2	4	3	4	2	2	1	4	119					
3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	2	1	3	4	3	1	4	4	3	4	2	1	1	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	1	4	3	4	2	2	1	1	1	121				
3	4	3	2	2	1	3	4	3	4	2	1	2	4	4	2	4	4	4	3	1	2	1	2	4	3	3	1	1	2	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	4	3	4	2	2	2	3	123		
3	3	4	2	1	1	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	1	4	127					

4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	1	2	3	118		
3	3	3	2	2	1	4	3	4	2	1	2	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	1	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	123		
3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	1	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	1	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	4	3	3	2	2	1	2	121		
3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	1	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	1	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	1	116		
4	3	3	1	2	2	4	4	3	4	1	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	4	3	4	4	4	2	4	1	2	3	4	4	1	2	2	4	127		
3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	1	4	3	3	2	4	3	4	4	2	1	2	2	3	4	3	1	1	4	3	4	3	3	2	4	2	2	4	3	4	2	2	1	4	125		
4	3	3	1	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4	2	2	1	2	4	4	3	2	1	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	1	4	123		
3	4	3	1	2	1	3	4	4	3	1	2	4	3	3	1	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	2	4	3	4	4	3	1	2	2	2	4	3	3	2	2	1	4	118		
3	4	3	2	2	1	3	3	4	4	2	2	2	2	4	1	4	3	3	3	3	2	1	1	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	1	3	116		
3	4	3	1	2	1	3	4	3	3	2	1	4	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	4	3	3	2	1	2	4	113		
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	1	1	4	3	4	2	2	1	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	120		
3	4	3	1	1	1	3	3	3	4	2	1	2	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	1	4	2	1	3	4	3	2	1	1	4	115		
3	4	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	1	3	3	4	2	2	2	4	118		
3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	1	1	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	4	1	2	4	3	4	2	2	2	4	120		
3	3	4	2	1	2	3	4	3	4	1	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	1	1	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	1	4	2	2	4	3	3	1	1	1	4	121		
3	4	3	2	1	2	4	3	4	3	1	2	2	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	1	4	4	3	3	4	1	4	3	2	3	4	3	1	2	1	4	120		
4	3	3	1	1	2	3	4	3	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	1	3	3	4	2	1	1	4	119
4	3	3	1	2	1	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	4	3	4	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	4	113		
3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	4	3	3	4	1	2	2	1	3	3	3	1	2	2	4	120		
3	3	3	1	2	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	2	1	3	4	4	3	4	2	1	3	1	4	3	3	2	2	2	4	120		
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	1	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	1	3	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	1	2	2	4	125		
4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	1	3	3	4	2	1	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	2	2	1	4	124		
4	3	4	1	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	1	1	4	129		
4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	4	3	2	1	1	1	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	1	2	4	119		
4	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	122	

4	3	3	2	1	2	4	4	3	4	1	2	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	2	2	3	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	1	4	125	
4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	4	1	3	4	3	3	2	2	1	2	4	3	4	1	1	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	1	2	3	119	
3	3	4	2	1	2	3	3	4	3	1	2	4	4	3	1	3	4	3	4	2	1	2	2	3	4	4	1	2	1	3	3	4	4	2	1	2	2	3	4	3	2	2	1	4	119	
4	3	4	2	1	2	4	3	3	4	2	1	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	1	2	4	4	3	1	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	1	1	2	3	124	
3	4	4	2	1	2	3	3	4	3	2	1	3	4	4	1	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	1	3	2	1	3	4	4	2	1	2	4	125	
3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	4	2	3	4	3	4	2	1	2	1	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	1	4	3	3	2	2	1	3	122	
3	3	4	2	1	1	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	1	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	1	2	3	4	4	2	1	2	4	126		
3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	4	1	2	1	2	4	4	3	1	2	3	4	4	3	3	1	3	1	2	4	4	3	2	1	1	3	120	
3	4	4	2	1	2	3	3	4	3	2	1	4	4	3	2	4	3	4	3	1	1	2	1	3	4	3	1	2	3	3	4	3	3	2	4	2	1	3	4	4	2	1	1	4	121	
4	3	3	1	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	1	3	4	3	3	1	2	1	1	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	122	
3	4	4	2	2	1	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	4	3	3	4	2	1	2	1	3	4	3	1	2	2	3	4	3	3	1	4	1	2	3	4	3	2	1	2	4	117	
3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	2	1	4	3	4	2	3	4	3	4	2	1	2	1	3	4	3	2	1	3	4	3	3	3	1	3	1	2	3	4	4	2	4	2	3	124	
3	4	3	2	1	2	3	3	4	3	1	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	1	2	3	4	3	1	1	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	2	1	3	124	
3	4	3	2	2	1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	1	2	3	4	3	1	2	2	3	118		
3	4	4	2	1	1	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	3	2	1	1	3	3	4	3	1	2	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	2	2	1	4	125	
4	3	3	1	2	1	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	1	2	1	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	3	4	2	1	1	3	119	
3	3	3	1	2	2	4	3	4	3	2	2	1	4	3	1	3	3	3	4	2	1	2	1	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	1	2	2	3	121			
3	4	3	1	1	2	3	3	4	3	2	1	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2	1	4	122
4	4	3	2	1	2	4	3	4	3	1	2	4	2	4	2	4	3	3	4	2	2	1	2	3	4	3	1	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	1	2	4	124	
3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	1	1	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	120	
3	3	3	1	1	2	3	3	4	3	2	1	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	1	2	2	1	3	3	4	2	2	1	2	121	
4	3	4	2	1	2	4	3	3	4	2	1	4	3	4	1	3	4	3	4	2	1	2	1	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	1	2	4	3	3	1	2	1	4	123	
4	3	4	1	2	2	3	3	4	3	1	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	1	3	4	4	2	1	2	4	122		
4	3	4	1	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	3	4	1	1	2	2	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	1	2	2	1	113	
3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	1	2	2	4	1	3	3	4	4	1	2	2	1	3	4	3	1	1	1	3	3	4	3	1	2	2	2	3	4	4	1	2	2	2	114	

4	3	4	2	1	2	3	3	4	3	2	1	2	2	3	2	4	4	3	3	1	2	2	1	3	3	3	2	2	1	4	3	4	4	2	1	1	2	3	3	4	1	2	1	1	111
3	4	3	1	1	1	4	4	4	3	1	1	2	1	4	2	4	3	4	4	2	1	1	2	4	3	4	1	1	2	4	4	3	4	2	1	1	1	3	4	3	1	1	2	1	110
4	3	4	2	1	1	3	4	3	4	1	1	2	2	4	1	4	3	4	4	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	4	4	3	4	1	1	2	1	3	4	3	2	2	1	2	108
4	3	3	1	1	2	3	4	4	3	2	1	1	2	4	1	3	4	3	4	1	2	1	1	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	1	2	1	2	4	3	4	2	1	2	1	110
4	3	3	1	1	1	3	3	4	3	1	2	1	2	4	1	3	4	4	3	2	1	2	1	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	1	2	2	4	4	4	2	1	2	1	112
3	4	3	2	1	1	3	4	3	4	2	1	2	2	4	1	3	4	4	3	1	2	1	1	3	4	4	1	1	2	4	4	4	4	2	2	1	2	3	4	3	2	1	2	1	113
4	3	3	1	1	2	4	3	4	3	1	1	2	2	4	1	4	3	3	4	1	2	1	2	3	4	3	1	1	2	3	3	4	4	1	2	1	2	4	4	4	2	2	1	1	111
4	3	4	2	1	2	4	3	4	4	2	1	1	2	3	2	3	4	4	4	2	1	1	1	3	4	3	1	1	1	3	4	3	3	1	2	1	2	3	4	4	2	1	1	1	110
3	4	4	2	1	2	3	4	4	4	2	1	2	1	4	2	3	4	4	4	2	1	1	1	3	4	3	2	1	1	4	3	4	3	1	1	2	1	3	4	3	1	2	2	1	112
4	3	3	2	1	1	3	4	3	3	2	1	2	1	4	1	3	4	3	4	2	1	2	1	4	3	4	1	1	2	4	3	3	3	1	1	1	2	3	4	3	1	2	2	1	107
4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	1	1	2	1	3	1	3	4	4	4	2	2	1	1	4	4	4	2	1	1	4	3	3	3	2	1	1	2	3	4	4	2	1	2	1	113
4	4	3	1	1	1	3	3	4	3	1	2	1	2	4	1	3	3	4	4	2	2	1	1	3	4	3	1	1	2	4	3	4	4	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	1	109
3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	1	2	1	1	3	1	3	3	4	4	2	1	2	1	3	4	3	1	1	1	3	3	3	4	1	2	1	2	3	3	4	2	1	2	1	104
4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	1	1	1	2	4	1	3	4	4	4	1	2	2	1	3	4	3	1	1	1	4	4	3	3	1	2	1	2	3	4	4	2	1	2	1	113
4	3	4	2	1	1	3	4	3	4	1	1	2	1	3	1	4	4	3	3	1	1	2	1	3	4	3	1	1	1	4	3	4	4	1	2	1	2	3	4	4	2	1	2	1	108
4	4	3	2	1	2	3	4	4	4	2	2	2	1	3	2	3	4	4	3	2	1	1	1	3	3	4	2	1	2	3	4	4	4	2	1	1	2	3	4	4	2	1	1	1	114
4	4	3	2	2	1	4	3	4	3	1	2	2	2	4	2	3	2	4	4	1	2	2	1	4	3	3	1	1	2	4	3	3	4	2	1	2	1	3	4	3	2	2	1	1	112
3	4	3	1	2	1	3	3	3	3	2	1	1	2	4	2	3	3	4	4	2	1	2	1	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	1	1	2	3	4	4	2	1	2	1	113
3	4	3	1	2	2	4	4	3	3	1	1	2	2	3	1	4	3	3	3	1	1	2	2	4	3	4	2	1	2	4	4	3	4	1	2	1	2	4	4	3	1	2	1	2	112
3	3	4	2	1	1	3	3	3	4	1	1	2	2	4	2	4	3	4	3	2	2	1	1	3	3	3	1	2	1	4	3	3	4	2	1	2	2	4	3	3	2	1	2	1	109
4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	2	1	2	2	4	2	4	3	4	3	1	2	3	1	4	3	3	1	2	1	3	4	3	3	2	1	2	2	3	4	3	1	2	1	2	116
4	4	3	2	1	1	3	4	3	3	1	1	2	1	3	1	4	3	4	3	1	1	2	2	3	4	3	2	1	1	3	4	4	3	2	1	1	1	3	4	3	2	1	1	1	105
4	4	3	2	1	1	4	3	4	3	2	1	2	1	4	2	4	3	4	4	2	2	1	2	4	3	2	1	1	3	4	3	3	2	1	2	2	4	4	3	1	1	1	1	113	
3	3	4	1	1	2	4	4	4	4	2	1	2	1	4	1	3	4	4	3	1	2	1	1	3	4	4	2	1	2	4	4	3	4	2	1	1	2	3	4	3	1	2	1	1	112
4	3	3	1	2	2	4	3	4	3	1	2	2	2	4	1	3	4	4	4	2	2	2	1	4	3	4	2	1	1	4	4	3	4	1	2	2	2	4	3	4	2	2	1	1	117

4	3	4	2	1	1	3	3	3	3	1	1	1	2	4	2	3	4	4	3	2	1	2	2	4	3	4	2	1	2	4	3	3	4	1	2	1	1	3	3	4	1	2	1	1	109
4	3	3	1	2	1	3	4	3	3	1	2	2	2	4	1	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	3	2	1	1	3	4	3	4	1	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	108
3	4	3	2	1	2	4	3	4	3	1	2	1	2	4	1	3	4	4	3	1	1	2	2	4	3	4	2	1	2	4	3	4	3	1	2	1	2	3	4	4	2	1	1	2	113
3	4	4	2	2	1	4	3	4	4	2	2	1	2	4	2	3	4	3	4	2	1	2	1	3	4	4	2	1	2	4	4	3	3	2	1	1	2	3	4	3	2	1	2	1	116
4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	1	1	2	4	2	3	3	4	4	2	1	1	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	1	2	2	2	4	4	3	2	1	1	1	116
3	4	3	1	2	2	4	4	4	4	1	2	1	2	4	2	4	3	4	4	2	2	1	2	4	3	3	1	2	1	4	3	3	3	1	2	2	1	3	4	3	2	1	1	1	113
4	3	3	2	1	1	3	4	4	3	1	1	2	2	4	1	3	4	4	4	2	2	2	1	4	3	4	1	1	1	3	4	3	4	1	1	1	2	3	4	4	1	2	2	1	111
3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	110



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 13

Hasil Uji Validitas
Skala Uji Coba Penelitian
Skala Social Comparison

No.	Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1	X1	0.089	0.3081	0.579	Tidak Valid
2	X2	0.389	0.3081	0.012	Valid
3	X3	0.538	0.3081	0.000	Valid
4	X4	0.722	0.3081	0.000	Valid
5	X5	0.736	0.3081	0.000	Valid
6	X6	0.507	0.3081	0.001	Valid
7	X7	0.529	0.3081	0.000	Valid
8	X8	0.379	0.3081	0.015	Valid
9	X9	0.334	0.3081	0.033	Valid
10	X10	0.306	0.3081	0.052	Tidak Valid
11	X11	0.434	0.3081	0.005	Valid
12	X12	0.543	0.3081	0.000	Valid
13	X13	0.558	0.3081	0.000	Valid
14	X14	0.687	0.3081	0.000	Valid
15	X15	0.485	0.3081	0.001	Valid
16	X16	0.455	0.3081	0.003	Valid
17	X17	0.286	0.3081	0.069	Tidak Valid
18	X18	0.683	0.3081	0.000	Valid
19	X19	0.650	0.3081	0.000	Valid
20	X20	0.026	0.3081	0.874	Tidak Valid
21	X21	0.355	0.3081	0.023	Valid
22	X22	0.461	0.3081	0.002	Valid
23	X23	0.470	0.3081	0.002	Valid
24	X24	0.466	0.3081	0.002	Valid
25	X25	-0.056	0.3081	0.728	Tidak Valid
26	X26	0.072	0.3081	0.655	Tidak Valid
27	X27	0.344	0.3081	0.028	Valid
28	X28	0.487	0.3081	0.001	Valid
29	X29	0.506	0.3081	0.001	Valid
30	X30	0.338	0.3081	0.031	Valid
31	X31	0.163	0.3081	0.308	Tidak Valid
32	X32	0.378	0.3081	0.015	Valid
33	X33	0.314	0.3081	0.046	Valid
34	X34	0.427	0.3081	0.005	Valid
35	X35	0.384	0.3081	0.013	Valid
36	X36	0.248	0.3081	0.118	Tidak Valid
37	X37	0.587	0.3081	0.000	Valid
38	X38	0.559	0.3081	0.000	Valid
39	X39	0.497	0.3081	0.001	Valid

40	X40	0.249	0.3081	0.116	Tidak Valid
41	X41	0.230	0.3081	0.148	Tidak Valid
42	X42	0.053	0.3081	0.744	Tidak Valid
43	X43	0.348	0.3081	0.026	Valid
44	X44	0.526	0.3081	0.000	Valid
45	X45	0.054	0.3081	0.737	Tidak Valid
46	X46	0.469	0.3081	0.002	Valid
47	X47	0.285	0.3081	0.071	Tidak Valid
48	X48	0.287	0.3081	0.069	Tidak Valid
49	X49	0.261	0.3081	0.099	Tidak Valid
50	X50	0.270	0.3081	0.087	Tidak Valid
51	X51	0.243	0.3081	0.126	Tidak Valid
52	X52	0.502	0.3081	0.001	Valid
53	X53	0.037	0.3081	0.817	Tidak Valid
54	X54	0.307	0.3081	0.051	Tidak Valid
55	X55	0.500	0.3081	0.001	Valid
56	X56	0.605	0.3081	0.000	Valid
57	X57	0.541	0.3081	0.000	Valid
58	X58	-0.242	0.3081	0.128	Tidak Valid
59	X59	0.101	0.3081	0.528	Tidak Valid
60	X60	0.175	0.3081	0.275	Tidak Valid



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14

Hasil Uji Validitas
Skala Uji Coba Penelitian
Skala Self Esteem

No.	Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1	Y1	0.539	0.3081	0.000	Valid
2	Y2	0.597	0.3081	0.000	Valid
3	Y3	-0.516	0.3081	0.001	Tidak Valid
4	Y4	0.301	0.3081	0.056	Tidak Valid
5	Y5	0.541	0.3081	0.000	Valid
6	Y6	0.674	0.3081	0.000	Valid
7	Y7	0.204	0.3081	0.201	Tidak Valid
8	Y8	0.762	0.3081	0.000	Valid
9	Y9	0.199	0.3081	0.211	Tidak Valid
10	Y10	0.599	0.3081	0.000	Valid
11	Y11	0.639	0.3081	0.000	Valid
12	Y12	0.625	0.3081	0.000	Valid
13	Y13	0.625	0.3081	0.000	Valid
14	Y14	0.425	0.3081	0.006	Valid
15	Y15	0.439	0.3081	0.004	Valid
16	Y16	0.571	0.3081	0.000	Valid
17	Y17	0.373	0.3081	0.016	Valid
18	Y18	0.620	0.3081	0.000	Valid
19	Y19	0.028	0.3081	0.860	Tidak Valid
20	Y20	0.474	0.3081	0.002	Valid
21	Y21	0.205	0.3081	0.198	Tidak Valid
22	Y22	0.238	0.3081	0.134	Tidak Valid
23	Y23	0.230	0.3081	0.148	Tidak Valid
24	Y24	-0.054	0.3081	0.737	Tidak Valid
25	Y25	0.340	0.3081	0.030	Valid
26	Y26	0.269	0.3081	0.089	Tidak Valid
27	Y27	0.292	0.3081	0.064	Tidak Valid
28	Y28	0.145	0.3081	0.366	Tidak Valid
29	Y29	0.604	0.3081	0.000	Valid
30	Y30	0.652	0.3081	0.000	Valid
31	Y31	0.671	0.3081	0.000	Valid
32	Y32	0.549	0.3081	0.000	Valid
33	Y33	0.732	0.3081	0.000	Valid
34	Y34	0.782	0.3081	0.000	Valid
35	Y35	0.674	0.3081	0.000	Valid
36	Y36	0.558	0.3081	0.000	Valid
37	Y37	0.691	0.3081	0.000	Valid
38	Y38	0.649	0.3081	0.000	Valid
39	Y39	0.184	0.3081	0.248	Tidak Valid

40	Y40	0.414	0.3081	0.007	Valid
41	Y41	0.500	0.3081	0.001	Valid
42	Y42	0.510	0.3081	0.001	Valid
43	Y43	0.370	0.3081	0.017	Valid
44	Y44	0.184	0.3081	0.250	Tidak Valid
45	Y45	0.624	0.3081	0.000	Valid
46	Y46	0.605	0.3081	0.000	Valid
47	Y47	0.692	0.3081	0.000	Valid
48	Y48	0.676	0.3081	0.000	Valid
49	Y49	0.767	0.3081	0.000	Valid
50	Y50	0.769	0.3081	0.000	Valid
51	Y51	0.615	0.3081	0.000	Valid
52	Y52	0.560	0.3081	0.000	Valid
53	Y53	0.159	0.3081	0.321	Tidak Valid
54	Y54	0.698	0.3081	0.000	Valid
55	Y55	0.689	0.3081	0.000	Valid
56	Y56	0.649	0.3081	0.000	Valid
57	Y57	0.598	0.3081	0.000	Valid
58	Y58	0.781	0.3081	0.000	Valid
59	Y59	0.594	0.3081	0.000	Valid
60	Y60	0.710	0.3081	0.000	Valid



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15

Hasil Uji Reliabilitas
Skala Uji Coba Penelitian
Skala *Social Comparison*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	146.59	300.149	.033	.901
X2	146.61	291.944	.348	.897
X3	146.88	287.260	.503	.895
X4	146.76	282.739	.698	.893
X5	146.61	278.794	.709	.892
X6	146.66	286.780	.466	.896
X7	146.68	285.622	.488	.895
X8	146.78	291.326	.334	.897
X9	146.37	295.088	.300	.898
X10	146.85	294.528	.264	.898
X11	146.56	291.602	.398	.897
X12	146.59	285.199	.503	.895
X13	146.12	284.960	.519	.895
X14	146.51	281.806	.659	.893
X15	146.66	288.330	.445	.896
X16	146.83	292.945	.427	.897
X17	146.93	296.870	.256	.898
X18	146.93	287.170	.662	.894
X19	146.78	285.476	.624	.894
X20	146.24	302.039	-.005	.900
X21	146.68	294.772	.323	.897
X22	146.78	290.076	.423	.896
X23	146.68	290.122	.434	.896
X24	146.88	289.810	.428	.896
X25	146.17	304.045	-.095	.901
X26	146.83	300.945	.030	.900
X27	146.54	294.705	.309	.898
X28	146.46	290.505	.455	.896
X29	146.54	290.355	.475	.896

X30	147.05	293.798	.298	.898
X31	146.05	298.748	.124	.899
X32	146.15	293.028	.341	.897
X33	146.15	294.078	.271	.898
X34	146.10	291.790	.391	.897
X35	146.39	291.494	.340	.897
X36	147.02	296.574	.209	.899
X37	146.71	285.262	.553	.895
X38	146.41	288.349	.529	.895
X39	146.41	288.449	.460	.896
X40	146.34	297.080	.214	.898
X41	146.37	297.438	.194	.899
X42	146.61	301.494	.018	.900
X43	146.88	294.160	.312	.898
X44	146.37	290.088	.497	.896
X45	146.10	301.440	.018	.900
X46	146.73	290.701	.435	.896
X47	146.68	295.122	.243	.898
X48	147.00	295.500	.248	.898
X49	146.68	295.772	.219	.899
X50	146.98	295.574	.228	.898
X51	147.17	296.395	.202	.899
X52	147.05	289.398	.468	.896
X53	146.88	301.810	.003	.900
X54	147.17	295.345	.271	.898
X55	146.83	288.645	.464	.896
X56	146.80	285.561	.573	.895
X57	146.80	287.911	.508	.895
X58	146.90	308.590	-.279	.903
X59	147.10	300.040	.055	.900
X60	147.27	298.751	.139	.899

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.899	60

Lampiran 16

Hasil Uji Reliabilitas
Skala Uji Coba Penelitian
Skala *Self Esteem*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	166.51	522.625	.498	.945
Y2	166.74	519.880	.551	.944
Y3	167.05	569.260	-.650	.951
Y4	166.51	532.572	.325	.945
Y5	167.08	518.968	.518	.945
Y6	167.03	519.341	.645	.944
Y7	167.05	534.997	.106	.947
Y8	166.95	513.366	.743	.944
Y9	166.95	536.103	.102	.947
Y10	167.62	514.506	.576	.944
Y11	166.95	519.260	.602	.944
Y12	166.62	520.032	.589	.944
Y13	167.00	522.368	.589	.944
Y14	167.00	525.105	.401	.945
Y15	167.33	522.649	.462	.945
Y16	167.31	518.534	.598	.944
Y17	167.26	531.511	.288	.946
Y18	167.00	518.579	.609	.944
Y19	166.28	535.945	.138	.946
Y20	167.00	521.211	.409	.945
Y21	166.44	534.200	.214	.946
Y22	166.49	531.993	.234	.946
Y23	166.36	532.605	.242	.946
Y24	166.97	543.815	-.103	.948
Y25	167.56	529.252	.243	.946
Y26	167.03	533.552	.176	.946
Y27	166.97	531.920	.206	.946
Y28	166.90	538.305	.043	.947
Y29	166.59	519.669	.618	.944

Y30	166.72	518.155	.612	.944
Y31	166.59	519.038	.638	.944
Y32	166.49	520.046	.595	.944
Y33	166.90	511.094	.706	.944
Y34	166.87	508.115	.764	.943
Y35	166.90	517.463	.641	.944
Y36	166.64	518.184	.513	.945
Y37	166.49	515.414	.777	.944
Y38	166.51	515.520	.709	.944
Y39	167.44	535.410	.136	.946
Y40	167.03	526.394	.379	.945
Y41	167.21	522.009	.436	.945
Y42	166.90	521.779	.454	.945
Y43	166.90	529.410	.295	.946
Y44	166.95	536.734	.085	.947
Y45	166.59	519.722	.695	.944
Y46	166.72	519.260	.642	.944
Y47	166.67	513.702	.741	.944
Y48	166.62	518.822	.659	.944
Y49	166.87	509.799	.747	.943
Y50	167.00	511.474	.751	.943
Y51	167.03	514.815	.609	.944
Y52	167.31	517.377	.539	.944
Y53	167.41	531.775	.244	.946
Y54	166.67	511.807	.796	.943
Y55	166.72	513.050	.728	.944
Y56	166.46	515.676	.718	.944
Y57	166.36	518.973	.567	.944
Y58	166.64	507.026	.764	.943
Y59	167.23	516.287	.543	.944
Y60	166.51	516.256	.687	.944

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.946	60

Lampiran 17

Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Social Comparison	205	59	71	130	105.82	13.904
Self Esteem	205	63	103	166	121.82	12.076
Valid N (listwise)	205					

Hasil Kategorisasi Data
Skala *Social Comparison*

		Katsocial			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	rendah	2	1.0	1.0	1.0
	sedang	134	65.4	65.4	66.3
	tinggi	69	33.7	33.7	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

Hasil Kategorisasi Data
Skala *Self Esteem*

		Katself			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	sedang	171	83.4	83.4	83.4
	tinggi	34	16.6	16.6	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

Lampiran 18

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		205	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	12.59707861	
Most Extreme Differences	Absolute	.063	
	Positive	.063	
	Negative	-.044	
Test Statistic		.063	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.044 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.362 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.349
		Upper Bound	.374

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Esteem *	Between Groups	(Combined)	34219.861	201	170.248	1.941	.328
Social Comparison		Linearity	2111.000	1	2111.000	24.065	.016
		Deviation from Linearity	32108.861	200	160.544	1.830	.349
	Within Groups		263.163	3	87.721		
	Total		34483.024	204			

Lampiran 19

Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Social Comparison	Self Esteem
Social Comparison	Pearson Correlation	1	-.247**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	205	205
Self Esteem	Pearson Correlation	-.247**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	205

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 20

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Lailatul Fitri
 NIM : 204103050018
 Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 25 Desember 2001
 Alamat : Ds. Randupitu, RT 02 RW 03 Kec.
 Gempol, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 No. Handphone : 089514721161
 Email : fitrilailatul63@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri Randupitu 2008 - 2014
 SMP Ar-Roudhoh Beji 2014 - 2017
 SMK Negeri 1 Gempol 2017 - 2020
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2020 - 2024

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota IMAMUPSI Regional 4 Jawa Timur – Kalimantan
 Periode 2021-2022
2. Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Psikologi
 Islam Periode 2022/2023